

**PENGARUH TUGAS ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 8 KEMANGKON
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
BENY MAULANA MUBAROK
1717402007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Beny Maulana Mubarak
NIM : 1717402007
Jenjang : S 1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Pengaruh Tugas *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Beny Maulana Mubarak

NIM. 1717402007



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH TUGAS ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 8 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh: BENY MAULANA MUBAROK NIM:1717402007 Jurusan FTIK, Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, tanggal 04 bulan Februari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197402281999031005

Dimas Indiarlo, S.Pd.I.
NIP.-

Penguji Utama,

Dr. H.Rohmad, M.Pd.
NIP. 196612221991031002

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Sawito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Beny Maulana Mubarak

Lampiran : 3 Lembar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa

Nama : Beny Maulana Mubarak

NIM : 1717402007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Tugas Online terhadap Mina Belajar Siswa SMP
Muhammadiyah 8 Kemangkon

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.

NIP. 197402281999031005

MOTTO

“Jangan tuntut tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntut dirimu karena menunda kewajibanmu kepada allah”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah beribu-ribu melimpahkan segala nikmat-Nya berupa nikmat iman, nikmat Islam, nikmat sehat, dan nikmat kuat sehingga selalu memberikan kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebuah perjuangan, kesabaran, semangat, dan keyakinan yang besar sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Terlepas dari doa dan usaha penulis, begitu banyak doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang diberikan oleh orang-orang di keliling penulis, dengan begitu dari lubuk hati penulis yang paling dalam karya skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Muharjono dan Ibu Aris Nurwatin terimakasih telah mendoakan, memberi semangat motivasi menjadi orang tua yang sangat baik, menjadi orang tua yang selalu mengajarkan untuk selalu sabar dan tak pernah mengeluh. Karya ini memang tidak bisa menggantikan semua yang telah bapak dan ibu perjuangkan namun dapat memberikan sebuah kado kecil dari sebuah perjuanganmu yang telah merawat, mendidik, menyekolahkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan, umur Panjang dan kebahagiaan.
2. Dosen pembimbing bapak Kholid Mawardi penulis mengucapkan banyak terimakasih karena sudah selalu memberikan motivasi dan bentuk bimbingannya dari penyusunan proposal skripsi hingga tahapan penyusunan skripsi selesai. Begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang bapak sampaikan kepada penulis. Semoga bapak diberikan umur yang Panjang dan semua amal kebaikan yang diberikan oleh bapak dibalas oleh Allah SWT. Amiin
3. Kakak tersayang Oni Oktavia Pristiyani, dan juga adik tersayang Sahrul Bainur Ramadhan terimakasih atas semangat serta bantuan dan motivasinya.
4. Seluruh keluargaku terimakasih atas doa dan semangatnya.
5. Partner tercinta Titis Wulan Purnamasari, terimakasih telah mensupport dan juga sebagai penyemangat.

6. Sahabat satu kelas PAI A Angkatan 2017.
7. Teman tongkrongan Jefri, Awang, Adnan, Rendi, Brekele, Gilang, Putaka. Terimakasih telah banyak menghibur dan bantuannya.
8. Teman satu perjuangan Angkatan 2017 khususnya jurusan PAI
9. Semuanya yang terlibat dalam berlangsungnya penulisan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, segala puji penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “pengaruh tugas online terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. K.H. Moh. Roqib, M. Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Bapak Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku dekan FTIK Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Bapak H.M. Slamet Yahya, M.Ag. selaku ketua jurusan PAI Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Bapak dosen Dr. Kholid Mawardi, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang baik hati dan selalu sabar dalam membimbing, memberi saran, motivasi arahan serta selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Munjin M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan ibu dosen serta seluruh serta karyawan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak Bangun Sularto S., S.Pd selaku kepala SMP MUHAMMADIYAH 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
8. Ibu Tri widiastuti S.Pd selaku guru kelas 7 SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang telah berkenan bekerjasama

dengan penulis sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik

9. Kedua orang tua yang selalu berusaha yang terbaik untuk saya dan selalumendoakan saya.
10. Teman-teman PAI Angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Purbalingga, 10 September 2021
Peneliti,



Beny Maulana Mubarak
NIM.1717402007



**PENGARUH TUGAS *ONLINE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI
SMP MUHAMMADIYAH 8 KEMANGKON KABUPATEN
PURBALINGGA**

**Beny Maulana mubarok
NIM. 1717402007**

ABSTRAK

Maulana Mubarok, Beny. 2021. Pengaruh Tugas Online terhadap Minat Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dosen pembimbing bapak Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tugas *online* terhadap minat belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2021-2022. Serta untuk mengetahui apa saja kendala dan hambatan yang di rasakan guru ataupun murid ketika melakukan pembelajaran via daring selama pandemi covid-19 ini. Responden adalah siswa kelas 7 karena mereka sudah menguasai penggunaan internet dan android, kemudian juga 90% dari mereka sudah memiliki *handphone* android pribadi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji data menggunakan SPSS 23. Data di peroleh melalui pengisian kuisioner oleh siswa dan dan juga di lakukan wawancara oleh guru sebagai data pendukung. Uji yang di lakukan yaitu validitas, realibilitas dan uji R untuk mencari seberapa besar pengaruh tugas online terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas *online* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa sebanyak 1.7%. dari hasil pengujian SPSS bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $> 0,05$ di dapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. nilai r_{tabel} 0,274 di peroleh dari nilai $N - 2 = 33$ mempunyai nilai r_{tabel} 0,274. Hasil uji realibilitas dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Kemudian pada uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *asympt. Sig(2-tailed)* sebesar 0,845 menghasilkan pendistribusian data bersifat normal. adapun Uji linearitas sebesar 0,280 yang menyimpulkan bahwa seluruh data yang di gunakan dalam penelitian ini terdapat hubungan linear secara signifikan antara tugas *online* dengan minat belajar. heteroskedastisitas mempunyai nilai yang signifikansi tugas online (X) sebesar 0,273 dan minat belajar (Y) sebesar 0,540 $> 0,05$ maka hasilnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Jadi intinya hipotesisnya di sini terdapat pengaruh tugas *online* terhadap minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

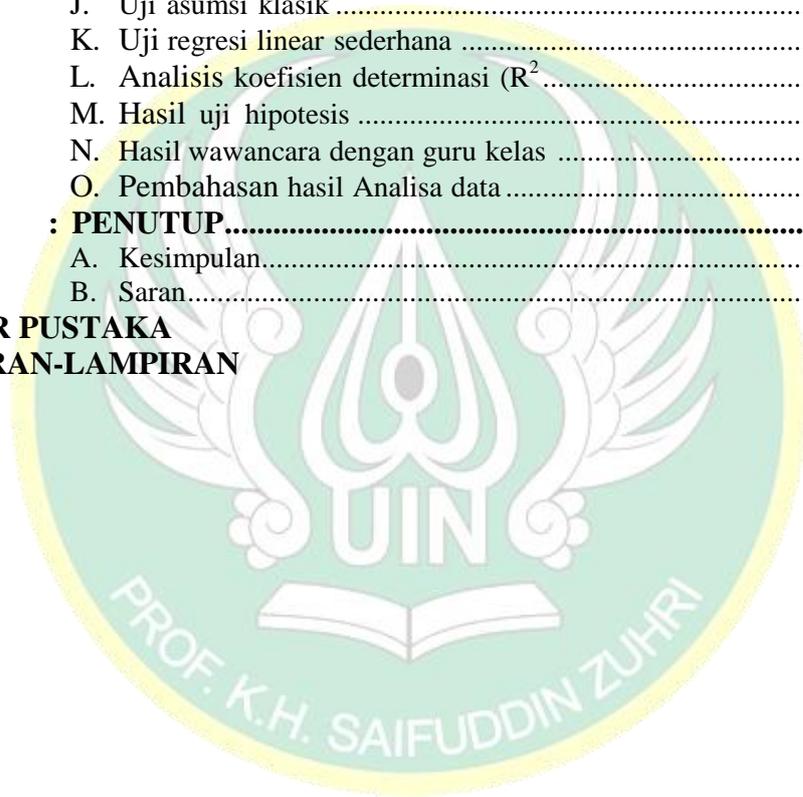
Pembelajaran *online* mampu menjadi penolong dunia Pendidikan di masa pandemi covid-19 ini. Menurut penuturan wali kelas juga presentasi belajar siswa cenderung stabil dan tidak mengalami penurunan walaupun pembelajaran di lakukan secara daring.

Kata kunci: tugas *online*, minat belajar

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang masalah | 1 |
| B. Definisi operasional | 6 |
| C. Rumusan masalah | 8 |
| D. Tujuan penelitian | 9 |
| E. Manfaat penelitian | 9 |
| F. Sistematika penulisan | 10 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Pembelajaran <i>online</i> | 11 |
| 1. Pengertian pembelajaran <i>online</i> | 11 |
| 2. Karakteristik penugasan <i>online</i> | 13 |
| B. Minat Belajar | 15 |
| 1. Pengertian minat belajar | 15 |
| 2. Macam-macam minat belajar..... | 16 |
| 3. Ciri-ciri minat belajar..... | 17 |
| 4. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa..... | 18 |
| 5. Cara meningkatkan minat belajar siswa | 18 |
| 6. Indikator minat belajar siswa | 19 |
| C. Media Pembelajaran | 20 |
| 1. Pengertian media pembelajaran | 20 |
| 2. Manfaat media pembelajaran..... | 21 |
| 3. Prinsip media pembelajaran..... | 21 |
| D. Internet dan Pembelajaran masa Pandemi | 21 |
| 1. Pengertian internet | 22 |
| 2. Pembelajaran online di masa pandemic | 24 |
| 3. Faktor penghambat pembelajaran <i>online</i> | 26 |
| E. Kajian Pustaka | 26 |
| F. Kerangka berfikir | 28 |
| G. Hipotesis | 29 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 30 |
| A. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian | 30 |
| B. Setting penelitian..... | 30 |
| C. Objek dan subjek penelitian..... | 31 |
| D. Metode pengumpulan data..... | 31 |
| E. Definisi variabel..... | 33 |

| | | |
|--------------------------|--|-----------|
| | F. Teknik analisis | 35 |
| BAB IV | : PEMBAHASAN | 40 |
| | A. Letak geografis SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon..... | 40 |
| | B. Profil SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon | 40 |
| | C. Dokumen dan perizinan SMP Muhammadiyah 8 kemangkon | 41 |
| | D. Data guru SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon..... | 41 |
| | E. Visi misi dan tujuan SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon | 42 |
| | F. Penyajian Data | 43 |
| | G. Data responden | 45 |
| | H. Data hasil penelitian..... | 46 |
| | I. Hasil uji kualitas data | 50 |
| | J. Uji asumsi klasik | 53 |
| | K. Uji regresi linear sederhana | 56 |
| | L. Analisis koefisien determinasi (R^2)..... | 57 |
| | M. Hasil uji hipotesis | 58 |
| | N. Hasil wawancara dengan guru kelas | 59 |
| | O. Pembahasan hasil Analisa data | 62 |
| BAB V | : PENUTUP..... | 65 |
| | A. Kesimpulan..... | 65 |
| | B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal sangat penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan yang merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas. Di Indonesia program wajib belajar yaitu 12 tahun (Undang-Undang no 20 tentang sistem pendidikan nasional 2003) yang merupakan suatu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang nantinya atau sekarang sudah terealisasi oleh pemerintah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh warga Indonesia dapat merasakan pendidikan, karena menuntut ilmu itu hukumnya wajib.

Pendidikan di Indonesia semakin tahun semakin mengalami perkembangan yang terbukti oleh fasilitas dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan era globalisasi sekarang. Dalam PP nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (peraturan pemerintah tentang standar nasional pendidikan. Di nyatakan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran, lalu di pertegas melalui peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 yang berisi tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Itu semua adalah untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapat hak yang sama terhadap pendidikan.¹

Dalam penyampaian materi pembelajaranpun sudah beragam bentuknya diantaranya dengan tatap muka, buku LKS, buku cetak, melalui daring bahkan melalui internet. Pembelajaran yang mudah di pahami dan menarik oleh siswa menjadi salah satu hal yang penting untuk menentukan prestasi siswa. Menurut para ahli prestasi belajar merupakan gambaran kemampuan siswa yang di peroleh dari hasil proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.

¹ Permendiknas nomor 41 tahun 2007. "*perencanaan proses pembelajaran bagi pendidik*"

Di tengah tengah situasi pandemi seperti ini Virus corona atau *COVID-19* pertama kali muncul atau di temukan dikota Wuhan, China padaakhir 2019 lalu. Hingga sampai sekarang virus ini belum ada obatnya dan hal itulah yang membuat tak terkendali penyebarannya. Musibah ini menjadi musibah yang paling memilukan di dunia yang menjadikan seluruh kegiatan di muka bumi terganggu tanpa terkecuali pendidikan, banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas termasuk negara indonesia selama darurat covid-19 yaitu dengan meliburkan seluruh aktifitas Pendidikan, membuat pemerintah dan Lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses Pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses Pendidikan di Lembaga pendidikan. Jumlah kasus terinfeksi terus meningkat cukup signifikan padapada waktu yang relatif cepat.²Efek corona virus menyebabkan infeksi saluran pernafasan ringan hingga sedang.

Penyebaran virus corona ini sangat berdampak dalam beberapa aspek seperti ekonomi yang semakin lemah yang juga merambat ke dunia pendidikan. Pemerintah indonesia mengambil kebijakan.Tugas online dalam era pandemi covid-19 menjadi salah satu problem terbaru bagi dunia pendidikan. Program Penugasan online ini merupakan program dari sekolah untuk siswa supaya memperkuat karakter siswa melalui olah pikir dan juga supaya siswa dapat mengembangkan sendiri daya pengetahuannya dukungan pelibatan siswa dengan orang tua.

Maraknya penugasan secara *online* dimulai sejak adanya wabah virus corona yang di sinyalir datang dari Wuhan China, semenjak adanya virus corona inilah sistem pembelajaran menjadi berubah drastis yang tadinya setiap hari tatap muka secara langsung sekarang menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam kondisi seperti ini guru harus tetap melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pengajar dimana guru harus bisa tetap memberikan pengetahuan kepada siswa nya. Di dalam era seperti ini semuanya diharapkan dapat menguasai IT (Teknologi) terutama Teknologiinformasi dan komunikasi

² Ely Setyasih. 2021 “Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, *Jurnal Geosee*, Vol 1, No. 1.

(TIK) adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi.³terutama guru, orang tua siswa dan siswa. orang tua harus selalu memantau perkembangan pendidikan anaknya karena dalam situasi seperti ini peran guru yang sebenarnya atau yang memegang kendali siswa yaitu orang tua. Penugasan online akan berhasil ketika siswa rajin menyimak pembelajaran online namun dengan pembelajaran *online* malah terkadang memberatkan siswa dan orangtuanya karena keterbatasan sinyal ataupun kuota internet belum lagi siswa yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran *online*, semuanya akan di serahkan ke orangtua atau bahkan tidak mengerjakan sama sekali.

Proses penugasan secara *online*, baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi cara individu dalam hal belajar dan akan dapat diketahui mana yang benar benar mengerjakan tugas dan mana yang tidak pernah mengerjakan tugas sekolah sama sekali. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi siswa di harapkan mampu menguasai teknologi jaman sekarang, kemudian tugas orang tua disini yaitu mengawasi sehingga siswa dapat bertanggung jawab atas pendidikannya.

Pembelajaran jarak jauh tidak terlepas juga dari penugasan secara *online* maka dari itu pentingnya penguasaan ilmu teknologi juga harus di terapkan kepada siswa dan guru. Di Indonesia pembelajaran jarak jauh atau daring dimulai tanggal 16 Maret 2020 dimana pada tanggal tersebut anak mulai belajar di rumah masing-masing tanpa pergi ke sekolah.

Pada zaman sekarang ini, seiring bergulirnya arus globalisasi serta semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berpengaruh terhadap berbagai hal. Salah satunya adalah pengaruhnya terhadap pola pembelajaran dan tindakan sekolah baik di kota maupun di desa. Keramahan, tenggang rasa, kesopanan, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial yang merupakan jati diri bangsa pun seolah-olah hilang. Tidak berbeda dengan lingkungan sosial di sekitar yang marak terjadinya tindak kriminalitas, korupsi,

³Ariesto Hadi Sutopo. 2021, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).

hilangnya keteladanan pemimpin, sering terjadinya permasalahan yang memang jauh dari kebenaran, dan rasa cinta tanah air yang sekarang ini banyak tidak dimiliki oleh generasi penerus bangsa.

Pembelajaran daring atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh (dari rumah) dengan bimbingan orang tua dan guru di sekolah. Siswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi yang di pakai seperti *google clasroom*, *zoom*, *google meet* dan *whatsapp group*. Pembelajaran daring dalam masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bisa bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan program pembelajaran jarak jauh adalah SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Lembaga pendidikan ini memiliki ekosistem pendidikan yang cukup bagus, yaitu mulai dari peraturan tentang nilai norma yang baik, serta infrastruktur yang cukup memadai, di tengah- lainnya seperti *google clasroom*, *zoom*.⁴ Kemudian siswa disuruh untuk memahami isi materi sendiri dan jika ada yang kurang jelas siswa boleh bertanya kepada guru. Dari sinilah peran orang tua sangatlah penting karena sebagai pengganti guru di sekolah terlebih bahan ajar yang dikirim juga dalam bentuk *power point*, *microsoft word* atau dalam bentuk lainnya yang kemudian siswa dalam pengawasan orang tua harus dapat memahami sendiri isi materi. Dengan kondisi SDM orang tua yang berbeda-beda menjadikan *output* siswa yang berbeda.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran jarak jauh di Kecamatan Kemangkon, SMP Muhammadiyah 8 ini menggunakan Konsep Pendidikan yang religius pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan siswa.

⁴ Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol.02 No 01, Tahun 2017, hlm 61-62.

SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon ini sudah memiliki akreditasi A oleh pemerintah. Pendidik merupakan bagian terpenting dalam mendidik peserta didiknya. Pendidik di SMP ini hampir sebagian merupakan lulusan *fresh graduate* dan masih muda menurut usia. Dengan ini diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan ekstra dalam membimbing karakter peserta didik.

Di masa awal pembelajaran pandemi, minat belajar siswa tergolong masih cukup rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil rekap absensi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekap absensi siswa

| Bulan | Jumlah siswa | Jumlah kehadiran | Jumlah tidak hadir | | |
|-----------|--------------|------------------|--------------------|------|-------|
| | | | Sakit | Ijin | Alpha |
| Juli | 33 | 25 | 1 | 0 | 7 |
| Agustus | 33 | 22 | 2 | 1 | 8 |
| September | 33 | 24 | 1 | 0 | 8 |
| Oktober | 33 | 21 | 0 | 2 | 10 |
| November | 33 | 20 | 2 | 1 | 10 |
| Desember | 33 | 27 | 0 | 0 | 6 |

Dari latar belakang masalah tersebut, Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh tugas *online* terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga” alasan peneliti mengambil judul tersebut adalah karena peneliti ingin mengetahui pada pandemi *Covid 19* ini mengharuskan pembelajaran tidak tatap muka secara langsung sehingga di ganti dengan pembelajaran *online* dengan pembelajaran online ini apakah minat belajar siswa bertambah atau malah berkurang dengan melalui pengamatan dan dari beberapa sebab tersebut bagaimana kaitannya dengan prestasi belajar mereka.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran *online* (*e-learning*)

Menurut Sulistyoweni Widanarko, *E-learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara sistematis dengan menggabungkan semua komponen pembelajaran, termasuk interaksi pembelajaran antar ruang dan waktu dengan kualitas yang terjamin.⁵

Menurut Allan J. Henderson, *E-learning* adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer, atau internet seperti yang dikutip dalam bukunya.⁶ Menurut Matthew Comerchero dalam Setyawan Pujiono mendefinisikan *E-learning* adalah sarana pendidikan yang mencakup motivasi diri sendiri, komunikasi, efisiensi, dan teknologi, karena ada keterbatasan dalam interaksi sosial, siswa harus menjaga diri mereka agar tetap termotivasi. *E-learning* efisien yaitu mengeliminasi jarak yang harus di eliminasi karena dalam *e-learning* ini media dapat diakses melalui peralatan yang sesuai dan sarana teknologi lainnya yang dapat diakses melalui internet.⁷

E-learning merupakan suatu proses belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi (dalam internet) yang merupakan istilah populer dalam pembelajaran online berbasis internet.⁸ sebagai sarana efektif dan memperluas pengetahuan sesuai dengan perkembangan ilmu secara *real time*. Perlu diketahui juga *E-learning* juga tidak akan menggantikan pertemuan di kelas tetapi meningkatkan dan mengambil manfaat dari materi dan teknologi baru yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan *E-learning* para siswa akan tetap mendapatkan materi meskipun tidak tatap muka secara langsung, dengan koneksi ke internet siswa mempunyai akses ke berbagai sumber informasi yang tak terbatas, selain itu juga bersifat individual jadi siswa yang aktif akan ada kemajuan.

⁵ Widanarko, Sulistyoweni Prof. Dr., 2007. *Pedoman Penjaminan mutu e-Learning* UI, BPMA, Jakarta.

⁶ Allan J. Henderson. 2003. *The E-learning Question and Answer Book*. USA: Amacom.

⁷ Pujiono Setyawan, Pemanfaatan E-learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, FBS UNY Cakrawala Pendidikan, Juni 2008, Th. XXVII, No..2

⁸ Lantip Diat Prasojo dan Riyanto. 2011, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta:

Dari beberapa definisi diatas terdapat tiga persamaan dalam hal dan manfaat dari *E-learning* yaitu menjadikan waktu menjadi lebih fleksibel. Karna tidak harus jauh jauh pergi ke sekolah. Dengan adanya *E-learning* ini menjadikan tugas pun menjadi online siswa di tuntut untuk mengumpulkan tugas melalui aplikasi tertentu dalam bentuk *softfile*.

Pembelajaran dalam bentuk penugasan merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Aktifitas yang bersifat psikologis yaitu aktifitas berfikir, memahami, menyimak menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkap dan menganalisis, sedangkan aktifitas yang bersifat fisiologis yaitu aktifitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, seperti melakukan eksperimen atau percobaan, Latihan dan membuat karya.⁹ Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi edukatif antar peserta didik dengan pendidik dan lingkungan yang melibatkan beberapa komponen pembelajaran.¹⁰

2. Minat belajar

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan.¹¹ Menunjukkan minat merupakan kecenderungan orang untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya di sertai dengan perasaan senang karena merasa memiliki kepentinyan terhadap sesuatu. Minat juga sering diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.¹²

Minat siswa terhadap pembelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat cenderung akan senang dengan apa yang di kerjakannya dan akan tampak untuk terus menekuninya. Berbeda dengan siswa yang sikapnya kurang menerima

⁹ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *pembelajaran berbasis teknologi informasi*, .. hlm 7.

¹⁰ Unang Wahidin, *Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti*, vol: 07 No: 02, (Bogor: STAI Al-Hidayah Bogor, 2018) hlm 230.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).

¹² Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987, *Pengukuran dan hasil evaluasi belajar*, (Bandung: sinar baru).

pelajaran mereka hanya akan mau belajar tetapi sulit untuk menekuninya karena tidak memiliki faktor pendorongnya.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya seorang siswa yang menyukai matematika akan memusatkan atau perhatiannya lebih serius daripada siswa yang kurang menyukainya. Dengan begitu siswa yang pemusatan perhatiannya insentif yang akan mencapai hasil maksimal dan akan mencapai prestasi yang diinginkannya. Sulastri berpendapat bahwa prestasi adalah suatu hasil dari apa yang telah diusahakan dengan menggunakan daya kekuatan. Sehingga untuk meraih prestasi pada suatu bidang sangatlah di perlukandaya pendorong.

Beberapa indikator yang perlu dikita amati ketika siswa sedang mengikuti pelajaran. Antara lain :

- a. Mengikuti pembelajaran *online* pada jadwalnya
- b. Absensi *online* tepat waktu
- c. Apakah siswa Mencatat materi pelajaran dengan lengkap?
- d. Menyimak penjelasan materi dari guru
- e. Apakah siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi?
- f. Apakah siswa Dapat menjawab ketika ditanya?
- g. Mengerjakan latihan dan tugas dengan semangat dan di kumpulkan secara *online* tepat waktu

Hal yang harus dimiliki guru sebelum meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru harus dapat meningkatkan minat dan antusias pada diri guru sendiri. Menurut Hamalik motivari itu mudah sekali menjalar kepada orang lain yang berminat tinggi dan antusias akan menciptakan murid murid yang jugaakan mempunyai minat tinggi dalam belajar.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, peneliti mengajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

¹³ Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

1. Adakah Pengaruh Tugas *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?
2. Seberapa besarkah Pengaruh Tugas *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa adanya pengaruh antara penugasan *online* dengan minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.
2. Untuk menganalisa besarnya pengaruh penugasan *online* terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Memberikan wacana dan menambah khasanah keilmuan tentang Pengaruh Tugas *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi guru

Memberikan gambaran dan masukan tentang penugasan *online* yang baik, sehingga hal ini dapat dijadikan contoh di lembaga SMP lain guna memenuhi tujuan pendidikan.

- b. Bagi orang tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang berbagai hal yang bisa orang tua lakukan untuk mendukung gerakan daya minat belajar anaknya serta mengetahui dampak positif apa yang akan anak mereka dapatkan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan tentang pembelajaran/penugasan *online*, dan daya minat belajar.

Bab III metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, cara mendapatkan sumber data, populasi, dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian serta teknik analisis data. Dan juga memaparkan gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon serta berbagai data pendukung seperti data mengenai kepala sekolah, guru dan siswa.

Bab IV analisis data dan pembahasan merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan mengungkap pengaruh tugas online terhadap daya minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Uji yang di gunakan untuk menganalisis data penelitian serta pembahasan terkait hasil penelitian

Bab V adalah penutup yang meliputi simpulan tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, saran yang mencakup tentang himbuan kepada para pembaca dan intansi supaya dapat memberikan saran dan masukan agar dapat memberikan pengetahuan dan manfaat agar dapat di jadikan pengembangan dalam kajian penelitian selanjutnya, dan kata penutup. Dan pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran *Online* (*E-learning*)

1. Pengertian Pembelajaran *online* (*e-learning*)

Belajar adalah merubah, dan juga bisa di katakan usaha untuk mengubah tingkah laku yang akan membawa perubahan pada seseorang yang belajar. Perubahan tersebut bisa di tandai dengan adanya penambahan ilmu pengetahuan istilah belajar sama dengan istilah *teaching* dan *instruction*.¹⁴

Belajar merupakan sebuah interaksi antara pendidik, peserta didik, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan suatu proses mengorganisir segala sesuatu agar dapat mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Belajar juga sering di artikan proses perubahan diri dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut di tampakan dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku seperti pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan juga daya pikir.

E-learning merupakan suatu proses belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi (dalam internet) sebagai sarana efektif dan memperluas pengetahuan sesuai dengan perkembangan ilmu secara *real time*. Dalam Bahasa Indonesia istilah *online* sering di padankan menjadi dalam jaringan (*daring*), yaitu perangkat elektronik yang terhubung dengan jaringan ke internet.¹⁵ Perlu di ketahui juga *E-learning* juga tidak akan menggantikan pertemuan di kelas tetapi meningkatkan dan mengambil manfaat dari materi dan teknologi baru yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan *E-learning* para siswa akan tetap mendapatkan materi meskipun tidak tatap muka secara langsung, dengan koneksi ke internet siswa mempunyai akses ke berbagai sumber informasi yang tak terbatas, selain itu juga bersifat individual jadi siswa yang aktif akan ada kemajuan. Dari beberapa definisi diatas terdapat tiga persamaan dalam hal dan manfaat dari *E-learning* yaitu menjadikan waktu

¹⁴ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani. 2017. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

¹⁵ Badan Bahasa. Kemendikbud.go.id di akses pada hari Rabu 3 November 2021 pukul 10.30.

menjadi lebih fleksibel. Karna tidak harus jauh jauh pergi ke sekolah.¹⁶

Dalam *E-learning* dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang aktual bagi guru maupun siswa, sehingga siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber melalui internet. Selain itu guru dapat melakukan pengajaran melalui kelas virtual dimana nantinya siswa masuk kelas virtual yang telah disediakan yang dapat di manfaatkan siswa untuk mengunduh materi dan berdiskusi secara *online*.¹⁷ Hal tersebut dapat membuka wawasan siswa menjadi luas dan kompleks melalui proses yang lebih menarik dan menyenangkan.¹⁸

Dengan adanya *E-learning* ini menjadikan tugas pun menjadi online siswa di tuntut untuk mengumpulkan tugas melalui aplikasi tertentu dalam bentuk *soft file* dan juga kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dapat terlaksana tanpa harus melakukan pertemuan atau tatap muka secara langsung. Namun kegiatan ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya jaringan internet. Pengetahuan mengenai teknologi internet sedikit banyak harus dikuasai oleh pendidik sehingga dapat mengantisipasi atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan internet.¹⁹ Beberapa hal dari karakteristik penugasan online ini yaitu :

a. Akurat

Penugasan akan bersifat akurat apabila soalnya jelas dan tidak menyulitkan siswa.

b. Cepat

Untuk mengerjakan tugas online siswa tidak perlu mencari ruang dan waktu karena dapat di kerjakan dimana saja dan kapan saja, dengan hitungan menit pun tugas akan cepat terkirim.

¹⁶ Deni Darmawan, 2016. *Pengembangan E-Learning Teori Dan Desain*, (Bandung, Remaja Rosdakarya).

¹⁷ Alfin Lutfi Aziz dkk, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan Pada Sikap Pengguna E-Learning", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 4, No 2, 2 Desember 2013, hlm 3.

¹⁸ Andrizal Dan Ahmad Arif, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Sistem E-learning Universitas Negeri Padang", *Jurnal Invotek*, Vol 17, No.2, 2017, hlm 2.

¹⁹ Asnurul Isroqmi, 2020, "Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer Bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle", "Seminar Nasional Program Pascasarjana, Diselenggarakan oleh Universitas PGRI Palembang, 10 Januari 2020, hlm. 64.

Jadi dapat di simpulkan bahwa *E-learning* merupakan proses pembelajaran *online* menggunakan media internet, maupun jaringan Komputer lain. Tidak memiliki batas ruang dan waktu sehingga dapat dilakukan proses pembelajaran dimana pun dan kapan pun sehingga lebih mudah dan praktis. Selain itu interaksi antara guru dan siswa lebih mudah karena siswa dapat dengan leluasa menyampaikan pertanyaan yang ingin ditanyakan karena Ketika dalam pembelajaran langsung siswa lebih cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

2. Landasan pembelajaran online

Siaran pers juga terdapat siaran yang berkaitan dengan pembelajaran selama Covid-19. “Prioritas utama pemerintah adalah untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi COVID-19,” jelas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

(Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dalam taklimat media Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19, di Jakarta, Jumat (07/08). Bagi daerah yang berada di zona oranye dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan Belajar dari Rumah (BDR). Berdasarkan data per 3 Agustus 2020 dari <http://covid19.go.id> terdapat sekitar 57 persen peserta didik masih berada di zona merah dan oranye. Sementara itu, sekitar 43 persen peserta didik berada di zona kuning dan hijau.

Mendikbud mengatakan kondisi Pandemi COVID-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran, sekitar 68 juta siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah, dan sekitar empat juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh. Beberapa kendala yang timbul dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diantaranya kesulitan gurudalam mengelola PJJ dan masih terfokus dalam penuntasan

kurikulum. Sementara itu, tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anak belajar di rumah dengan optimal karena harus bekerja ataupun kemampuan sebagai pendamping belajar anak. “Para peserta didik juga mengalami kesulitan berkonsentrasi belajar dari rumah serta meningkatnya rasa jenuh yang berpotensi menimbulkan gangguan pada kesehatan jiwa,” ujar Mendikbud.

Mengantisipasi kendala tersebut, Pemerintah mengeluarkan penyesuaian zonasi untuk pembelajaran tatap muka. Dalam perubahan SKB Empat Menteri ini, izin pembelajaran tatap muka diperluas ke zona kuning, dari sebelumnya hanya di zona hijau. Prosedur pengambilan keputusan pembelajaran tatap muka tetap dilakukan secara bertingkat seperti pada SKB sebelumnya. Pemda/kantor/kanwil Kemenag dan sekolah memiliki kewenangan penuh untuk menentukan apakah daerah atau sekolahnya dapat mulai melakukan pembelajaran tatap muka. “Jadi bukan berarti ketika sudah berada di zona hijau atau kuning, daerah atau sekolah wajib mulai tatap muka kembali ya,” Mendikbud menjelaskan. Mendikbud juga menekankan, bahwasekali pun daerah sudah dalam zona hijau atau kuning, pemda sudah memberikan izin, dan sekolah sudah kembali memulai pembelajaran tatap muka, orang tua atau wali tetap dapat memutuskan untuk anaknya tetap melanjutkan belajar dari rumah.

Penentuan zonasi daerah sendiri tetap mengacu pada pemetaan risiko daerah yang dilakukan oleh satuan tugas penanganan COVID-19 nasional, yang dapat diakses pada laman <https://covid19.go.id/peta-risiko>. Berdasarkan pemetaan tersebut, zonasi daerah dilakukan pada tingkat kabupaten/kota. “Dikecualikan untuk pulau-pulau kecil, zonasinya menggunakan pemetaan risiko daerah yang dilakukan oleh satgas penanganan COVID-19 setempat,” tambah Mendikbud. Tahapan pembelajaran tatap muka satuan pendidikan di zona hijau dan zona kuning dalam SKB Empat Menteri yang disesuaikan tersebut dilakukan secara bersamaan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan pertimbangan risiko kesehatan yang tidak berbeda untuk kelompok umur pada dua jenjang tersebut.

Sementara itu untuk PAUD dapat memulai pembelajaran tatap muka paling cepat dua bulan setelah jenjang pendidikan dasar dan menengah. “Selain itu, dengan pertimbangan bahwa pembelajaran praktik adalah keahlian inti SMK, pelaksanaan pembelajaran praktik bagi peserta didik SMK diperbolehkan di semua zona dengan wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat,” ucap Mendikbud. Madrasah dan sekolah berasrama di zona hijau dan zona kuning dapat membuka asrama dan melakukan pembelajaran tatap muka secara bertahap sejak masa transisi.

Kapasitas asrama dengan jumlah peserta didik kurang dari atau sama dengan 100 orang pada masa transisi bulan pertama adalah 50 persen, bulan kedua 100 persen, kemudian terus dilanjutkan 100 persen pada masa kebiasaan baru. Untuk kapasitas asrama dengan jumlah peserta didik lebih dari 100 orang, pada masa transisi bulan pertama 25 persen, dan bulan kedua 50 persen, kemudian memasuki masa kebiasaan baru pada bulan ketiga 75 persen, dan bulan keempat 100 persen. “Evaluasi akan selalu dilakukan untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan. Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan Provinsi atau Kabupaten/Kota, bersama Kepala Satuan Pendidikan akan terus berkoordinasi dengan gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 untuk memantau tingkat risiko COVID-19 di daerah,” imbuh Mendikbud. “Apabila terindikasi dalam kondisi tidak aman, terdapat kasus terkonfirmasi positif COVID-19, atau tingkat risiko daerah berubah menjadioranye atau merah, satuan pendidikan wajib ditutup kembali,” tegas Mendikbud.

B. Minat belajar

1. Pengertian minat belajar

Susanto berpendapat, Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan diiluhnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.²⁰ Slameto dalam bukunya menyebutkan

²⁰ Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:

pengertian minat belajar ialah, salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.²¹ Hansen menyatakan bahwa, minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal.²²

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang. Ketertarikan seseorang dalam belajar juga dipengaruhi pada lingkungan dimana mereka belajar, semakin nyaman lingkungan belajar semakin tinggi juga minat belajarnya.

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan. Menunjukan minat merupakan kecenderungan orang untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya di sertai dengan perasaan senang karena merasa memiliki kepentingan terhadap sesuatu. Minat juga sering diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya seorang siswa yang menyukai matematika akan memusatkan perhatiannya lebih serius daripada siswa yang kurang menyukainya. Dengan begitu siswa yang pemusatan perhatiannya insentif yang akan mencapai hasil maksimal dan akan mencapai prestasi yang di inginkannya.

2. Macam- Macam Minat Belajar

Rosyidah berpendapat minat yang timbul pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua yakni:

Kencana Prenada Media Group.

²¹ Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

²² Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

- a. Minat yang berasal dari pembawaan yakni timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- b. Minat karena pengaruh dari luar diri individu timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan.

Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat. Minat belajar siswa harus senantiasa ada dalam setiap proses belajar mengajar. Guru harus berusaha membangkitkan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari belajarnya. Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang mempunyai kompetensi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.²³

3. Ciri-ciri Minat

Penjabaran mengenai ciri-ciri minat, Hurlock menjelaskan ada ciri-ciri minat, antara lain:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat timbul tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatkannya minat seseorang.
- c. Minat timbul tergantung pada kesempatan belajar.
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e. Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- f. Minat berbobot emosional, artinya minat berhubungan dengan perasaan yang mengandung makna bila suatu objek dihyati sebagai sesuatu yang berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.

²³ Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- g. Minat berbobot egronamis, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.²⁴

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Singer mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- b. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
- c. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperanaktif dalam proses pembelajaran.
- d. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh siswa tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

5. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Beberapa ahli berpendapat mengenai cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar seseorang yakni dengan mengembangkan minat yang telah ada. Sebagai contoh siswa memilih peminatan studinya di bidang ilmu sosial maka secara otomatis seharusnya semua mata pelajaran yang tergolong pada rumpun ilmu sosial akan disukai oleh dirinya.

Selain itu, Slameto mengatakan bahwa, pengajar dapat berusaha membentuk minat baru pada diri siswa dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.²⁵

Dianjurkan pula oleh Nurkencana bahwa usaha untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan seperti berikut.²⁶

²⁴ Hurlock, E. B. (2012). Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga.

²⁵ Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

²⁶ Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:

- a. Meningkatkan minat anak-anak; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, serta pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.
- b. Memelihara minat yang timbul; apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk memelihara minat tersebut.
- c. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik; sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
- d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan sesuai baginya; minat merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan anak, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.

6. Indikator Minat Belajar

Slameto mengatakan bahwa beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut di atas maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:²⁷

- a. Perasaan Senang Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- b. Keterlibatan Siswa Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Ketertarikan Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap

keterarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

- d. Perhatian Siswa Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media secara bahasa berarti perantara. Secara istilah yaitu alat atau fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Secara umum media adalah segala jenis komponen dalam pembelajaran siswa yang digunakan sebagai alat untuk belajar.

Media yang di gunakan secara kreatif akan menjadikan siswa menjadi mudah untuk memahami dan dapat meningkatkan performa mereka sehingga tujuan yang diharapkan siswa tercapai. Media dapat berupa software ataupun hardware. Penggunaan media pembelajaran tidak boleh di lakukan secara sembarangan karena harus di sesuaikan dengan kebutuhan siswa.²⁸

Menurut sardiman, kelebihan penggunaan media di dalam sebuah proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis yaitu dalam bentuk kata kata tertulis ataupun lisan
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- c. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat menjadikan minat dan motivasi belajar siswa akan meningkat

²⁸ Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

2. Manfaat media pembelajaran

Menurut Arsyad media pembelajaran di gunakan dalam sebuah proses belajar mengajar di sekolah mempunyai manfaat sebagai berikut.²⁹

- a. Pelajaran menjadi semakin menarik
- b. Kualitas hasil belajar dapat di tingkatkan
- c. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih akurat
- d. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- e. Pembelajaran dapat di berikan di manapun
- f. Waktu belajar dapat di persingkat

Media pembelajaran dapat di pakai oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran dan di harapkan dapat memberikan arahan kepada guru untuk melihat kegiatan belajar mengajar yang akan di gunakan sebagai pemecah masalah pembelajaran.

3. Prinsip dalam media pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran guru harus memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar media dapat di gunakan sebagaimana mestinya dan dapat mencapai hasil yang baik sesuai apa yang diharapkan oleh guru. Prinsip yang harus di perhatikan adalah sebagai berikut :

- a. Menyajikan media dengan tepat
- b. Menentukan media dengan tepat
- c. Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat
- d. Memperlhatikan atau menempatkan pada waktu, tempat dan situasi belajar yang tepat

D. Internet dan pembelajaran masa pandemi

Internet berasal dari bahasa latin inter yang berarti “antara” internet menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung satu sama lain sehingga mereka dapat berkomunikasi pada masing masing jaringan. internet adalah jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer.

²⁹ Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

1. Fungsi internet

Internet pada era sekarang memiliki beberapa fungsi di antaranya yaitu:

- a. Internet membuat semuanya menjadi mudah karena kita bisa mengakses beragam berita dan kejadian yang ada di seluruh dunia. Hanya dalam waktu sekejap informasi dapat kita peroleh dengan mudah.
- b. Seseorang dapat menggali informasi yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Dengan adanya internet maka orang bisa saling berkenalan, berinteraksi tanpa harus melakukan sebuah pertemuan.
- d. Dimanapun tempat tinggal manusia maka saat ini bisa dengan mudah berkomunikasi dan mengakses informasi yang dibutuhkan hanya dengan mengandalkan internet

Menurut seorang ahli bernama Benni Bagus Pribadi bahwa fungsi internet sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan siswa dalam belajar
- b. Memudahkan guru dalam proses pembelajaran
- c. Memberikan gambaran pengalaman yang lebih nyata
- d. Menarik perhatian siswa lebih besar untuk belajar
- e. Semua indera siswa dapat di aktifkan

Internet sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru untuk memperkaya wawasan siswa. Internet juga berfungsi untuk membantu guru dalam penyelesaian pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah di tangkap oleh siswa. peran internet juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana internet bukan lagi menjadi alat bantu sampingan namun menjadi suatu hal yang hampir mendekati wajib. Melalui internet peserta didik juga akan selalu *up to date* dan juga menjadi lebih mempunyai banyak wawasan dengan melakukan pencarian materi di internet dengan sangat mudah tanpa adanya kendala.

Beberapa ketrampilan yang harus di kuasai oleh siswa dalam memanfaatkan internet dalam proses belajar mengajar memanfaatkan

internet adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) *Upload*, yaitu transfer data melalui alat komunikasi digital dari sistem lebih kecil atau pusat
- 2) *Browsing*, yaitu istilah di internet yang mempunyai arti menjelajahi dunia mata internet
- 3) *Email*, yaitu sebuah surat yang dapat di kirim melalui internet

Menurut seorang ahli bernama Slameto bahwa peranan orang tua dalam pendidikan anak adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Provider

Penyedia fasilitas belajar, yaitu buku dan alat tulis, jadwal belajar, dan kegiatan sehari-hari, buku pekerjaan rumah dan buku latihan.

- 2) Teacher

Menasehati anak agar dapat belajar dengan rajin supaya berprestasi, apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan, serta menegur atau memberikan hukuman sebagai peringatan apabila melakukan kesalahan.

- 3) Problem solver

Membantu memecahkan masalah anak dan pembuat keputusan dalam belajar atau sekolah.

Dimasa pandemi sekarang ini dengan melakukan proses belajar mengajar atau sekolah dirumah. Maka orang tua juga harus extra dalam melakukan perannya terhadap anak. Menurut Purwanto bahwa ada banyak peranan orang tua yang seharusnya bisa diterapkan di dalam mendampingi anak selama melakukan sekolah dirumah yaitu:

- a) Memberi motivasi

Memberikan dorongan supaya anak mempunyai gairah untuk melakukan belajar atau mengerjakan tugas-tugas dengan

³⁰ Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

³¹ Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

penuh semangat.

b) Menyediakan fasilitas belajar yang memadai

Orang tua harus menyediakan fasilitas belajar mengajar yang memadai kepada anak supaya anak merasa nyaman melakukan kegiatan belajar

c) Membelikan buku, alat tulis dan juga perlengkapan lainnya

Buku merupakan salah satu sumber belajar. Semakin banyak sumber belajar yang dapat di akses oleh anak, maka semakin memperkaya pengetahuan anak.

d) Memberitahukan kepada anak bagaimana caranya mengatur jadwal kegiatan belajar selama masa melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah maka orangtua perlu menanamkan kepada anak dengan membuat jadwal sehingga sehingga kegiatan yang dilakukan terencana dan terarah.

e) Menandatangani buku konsultasi atau PR

Banyak beberapa guru yang ketika memberikan tugas rumah kepada siswanya maka orang tua harus memberikan tanda tangan pada pekerjaan tersebut dengan tujuan orang tua dapat mengetahui perkembangan akademik anaknya.

f) Menanyakan nilai atau hasil belajar anak

Orang tua harus sering untuk menanyakan hasil ulangan harian maupun hasil nilai pekerjaan rumah anaknya. Jika hasilnya baik maka orang tua perlu memberikan reward terhadap keberhasilan anaknya.

g) Menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak

Orang tua sebaiknya mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar dan membantu menyelesaikan penjelasannya.

2. Pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19

Setelah wabah covid-19 menyebar beberapa bulan terakhir ini internet menjadi suatu hal yang wajib di dalam dunia pendidikan karena di masa pandemi covid-19 ini maka pendidikan di sekolah di ganti dengan

pembelajaran dirumah via daring (dalam jaringan).selain itu dengan berkembangnya teknologi dapat digunakan dalam pertukaran informasi di dunia maya dan proses pembelajaran dimana kurangnya tatap muka atau jam pelajaran sudah hampir 2 tahun ini penyampaian materi,tugas, ataupun praktek dilakukan dirumah dan di sampaikan melalui virtual menggunakan aplikasi berbasis *online*.³² Internet pun menjadi hal yang sangat wajib bagi peserta didik dan juga guru dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Guru dapat menyampaikan materi via *group whatsapp messenger*, aplikasi *zoom meeting*, aplikasi *google class*,dll. Internet sangatlah membantu dan mempunyai peranan sangat penting di era pandemi seperti ini dunia pendidikan akan tetap berjalan dengan bantuan internet.

Dengan perkembangan teknologi kini model pembelajaran sangat bervariasi seperti pembelajaran berbasis web. Media situs (*webset*) ini yang bisa di akses melalui jaringan internet.³³ Pada dasarnya da tiga model pembelajaran yaitu : pembelajaran murni tatap muka, pembelajaran *blended learning* (campuran tatap muka dan *e-learning*) dan pembelajaran *e-learning* (pembelajaran *online*).³⁴

Pada masa pandemi seperti ini lah peran orang tua sangat di butuhkan dalam keberlangsungan proses belajar di rumah, karena pendampingan dan kontrol orang tua sangatlah penting demi kelancaran proses belajar via daring ini. Pembelajaran *online* atau *e-learning* merupakan sebuah proses pembelajaran yang di lakukan melalui *network* (jaringan) dengan *e-learning* ini memungkinkan tersampainya bahan ajara kepada peserta didik menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi berupa komputer dan jaringan internet.

Pembelajaran berasal dari kata “belajar”yang mendapatkan awalan “pem” dan mempunyai akhiran “an” ini menunjukkan bahwa ada unsur luar

³² Deni Darmawan,(2016) *Mobile Learning sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta RajaGrafindo Persada).

³³ Rusman dkk, (2015) *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta RajaGrafindo Persada).

³⁴ Masruroh Lubis, dkk,2020, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis E-Learning(study inovasi pendidik MTS.PAI medan di tengah wabah covid-19)*, jurnal of Islamic education(fjie) vol.1, no 1.

yang bersifat “intervensi” supaya terjadi proses pembelajaran. Jadi dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang di lakukan oleh faktor luar, supaya terjadi adanya proses belajar pada diri individu yang belajar.³⁵ Istilah pembelajaran hampir sama dengan istilah *teaching* dan *instruction*. istilah pembelajaran sendiri di kaitkan dengan suatu proses dan usaha yang di lakukan seorang guru atau pendidik untuk melakukan suatu proses penyampaian materi kepada peserta didik dengan melalui proses pengorganisasian materi, siswa, serta lingkungan. Dapat di katakan pembelajaran yang baik apabila prestasi belajar siswa meningkat dan adanya perubahan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan.³⁶

3. Faktor penghambat pembelajaran berbasis *Online*

Dalam melaksanakan pembelajaran, tentu akan di jumpai banyak hal-hal yang menghambat dalam prosesnya. Adapun hambatan pembelajaran *online* yaitu masih terdapat banyak kendala yang terjadi di Indonesia, diantaranya adalah permasalahan infrastruktur atau minimnya *access point* dan akses internet yang merata di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Terisolir). Hal ini tentu menjadi tugas pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan yaitu *access point* di seluruh wilayah Indonesia agar internet dapat dirasakan secara merata.³⁷ Selain itu penghambat dari pembelajaran online tidak adanya teknologi dan keterbatasan penggunaan teknologi.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi berjudul “Pengaruh *E-Learning* terhadap minat belajar peserta didik pada program kejar paket C di PKBM pioneer karanganyar ” karya Siti Aminatun, Universitas Negeri Semarang, 2020, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan *E-Learning* yang di

³⁵ Karwono dan Heni Mularsih,(2017) *Belajar dan Pembelajaran*, (depok: RajaGrafindo Persada).

³⁶ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani,(2017) *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).

³⁷ Roman Andrianto,dkk,(2019) “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*”, sainteks.

lakukan peserta didik pada program kejar paket C PKBM pioneer Karang Anyar tergolong baik dengan adanya materi belajar, evaluasi *online*, tutor *online* dan diskusi *online*. Minat belajar peserta didik pada program kejar paket C di PKBM pioneer Karanganyar tergolong tinggi ditandai dengan adanya rasa keinginan, kesadaran, perhatian, perasaan senang dan adanya partisipasi. Pengaruh E-Learning terhadap minat belajar peserta didik pada program kejar paket C di PKBM pioneer Karanganyar memiliki pengaruh positif yang signifikan.³⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan skripsi ini adalah dalam pengaruh pembelajaran *online* dan dampaknya. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dan juga tempat penelitiannya.

Kedua, Skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Siswa kelas 5 dan 6 MI Ma’arif Gedangan Kec Tuntang Kab Semarang” karya Achmad Chairudin, IAIN Salatiga, 2020, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran *online* mampu menolong para siswa di dalam situasi covid-19 ini terbukti dengan tidak adanya penurunan terhadap prestasi belajar siswa. Wali kelas pun ketika dilakukan wawancara oleh peneliti mengatakan bahwa memang pembelajaran *online* sangatlah berbeda jauh dengan tatap muka, tetapi setidaknya dengan pembelajaran secara *online* dengan pendampingan orang tua maka juga akan mendapatkan hasil seperti yang di harapkan.³⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan skripsi ini adalah dalam penerapan proses pembelajaran pada masa covid-19. perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan obyek penelitian.

Ketiga, Skripsi berjudul “Pembelajaran *Online*, Minat Belajar Siswa, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata

³⁸Rimbarizki, R. (2017). *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar*. Unesa, 6(2), 1– 12.

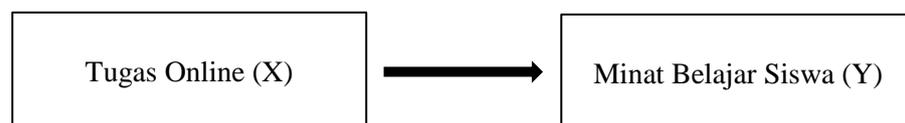
³⁹Chairudin, Ahmad. 2020. “*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021*”. Salatiga: IAIN Salatiga.

Dharma di Tengah covid-19” karya Maria Goretty Sarahutu, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020, dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa Nilai mean dari skor pembelajaran *online* menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* masuk dalam kriteria kategori cukup baik. Meskipun pembelajaran *online* cukup baik, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan eksperimen mengalami hambatan, kurang memahami penjelasan dosen serta sulit memahami rumus selama pembelajaran *online* dan mengalami hambatan saat pembelajaran *online* karena keterbatasan koneksi internet.⁴⁰

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti yaitu terletak pada obyek penelitian berupa keberhasilan pembelajaran *online*. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian. Ke empat Jurnal karya Muchamad Eka Mahmud mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Samarinda yang berjudul “*E-learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Pembelajaran PAI disini yang di gunakan adalah sistem pembelajaran *E-Learning* berbasis moodle 21. Yaitu salah satu perangkat lunak yang diberikan secara gratis di bawah lisensi GNU *public lisence*. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama meneliti pembelajaran berbasis *online* atau *E-Learning*.⁵⁴

F. Kerangka berfikir

Berdasarkan dari studi pendahuluan yang telah di uraikan pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, serta telah benar-benar memperhatikan teori dan konsep yang mendukung maka bisa di katakan kerangka berfikir penelitian yang menunjukkan pengaruh antara variabel X (tugas online) dan variabel Y adalah (minat belajar siswa) sebagai berikut :



⁴⁰ Goretty Sarahutu, Maria. 2020. “*Pembelajaran Online, Minat Belajar Siswa, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di Tengah covid-19*”. Yogyakarta, Universitas Sanatha Darma.

⁵⁴ Eka Mahmud, Muchamad. 2019. “*E-learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” vol 3. No 1

G. Hipotesis

Menurut Rasimin hipotesis atau hipotesa adalah mengemukakan jawaban sementara, atas pertanyaan yang diajukan sebelumnya. Hipotesis dapat di peroleh dengan mengkaji berbagai teori berkaitan dengan bidang ilmu yang di jadikan dasar dalam perumusan masalah.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat di rumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

H₀ = Tidak ada pengaruh antara tugas online dengan minat belajar siswa
SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga

H_a = ada pengaruh antara tugas online dengan minat belajar siswa di SMP
Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian dalam rangkaian kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan.⁴¹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena hasil data dari angket yang di butuhkan untuk dapat mengungkap masalah dalam bentuk skor data kuantitatif yang kemudian diolah menjadi data statistika. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis mengenai apa yang ingin di ketahui.⁴²

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dan juga data-data empiris yang mendukung. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan Pengaruh tugas online terhadap minat belajar siswa di SMP muhammadiyah 8 kemangkon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.

B. Setting penelitian (lokasi dan waktu)

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

⁴¹ Umi Zulfa, 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media.)

⁴² Nurul Zuriah, 2006. *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

C. Objek dan subjek penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian yang di gunakan yaitu pengaruh tugas online terhadap minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian (sumber data) yaitu sesuatu yang dituju dalam penelitian ini dengan harapan akan memberikan informasi ataupun menjawab beberapa masalah lainnya dalam penelitian.⁴³ Didalam subjek ini mencakup dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian kuantitatif dapat di peroleh melalui wawancara langsung, wawancara tidak langsung ataupun pengisian kuesioner. Didalam penelitian ini data primer di peroleh dari pengisian kuisisioner oleh 33 siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Selain itu juga dalam wawancara disini hanya sebagai data pendukung dari data akurat hasil uji pendekatan kuantitatif.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literatur dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku, peraturan sekolah, dan penelitian-penelitian terkait.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini data menjadi tujuan utama karena

⁴³ Suharsimi Arikunto, 2021. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Karya).

tanpa pengumpulan data maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar yang data yang di tetapkan pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai Teknik maupun berbagai sumber.⁴⁴ , penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Yaitu di peroleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, dan juga dari buku yang terdapat pada perpustakaan.⁴⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan respon atau jawaban dari pertanyaan tersebut secara langsung.⁴⁶ Wawancara di gunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Dalam Teknik pengumpulan data ini lebih mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri.⁴⁷

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 7 terkait dengan pembelajaran online dan minat belajar siswa selama pandemi covid 19 tetapi wawancara ini hanyalah sebagai data pendukung data utama atas uji SPSS hasil jawaban kuisisioner yang di bagikan kepada siswa.⁴⁸

Wawancara membahas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama pandemi covid 19, tugas yang di berikan, media pembelajaran yang di gunakan, dan bagaimana prestasi siswa selama melakukan pembelajaran online ini.

3. Teknik angket. Teknik pengumpulan data ini adalah dengan teknik angket untuk data variabel tugas *online* dengan minat belajar siswa.

⁴⁴ Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta).

⁴⁵ Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

⁴⁶ Arikunto Suharsini, 2005 *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta).

⁴⁷ Sugiyono, *metode penelitian...*, hlm 194.

⁴⁸ Mahmud, 2011 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia).

Adapun langkah-langkah pengumpulan data melalui angket:

- a. Mempersiapkan kisi kisi dan indikator angket.
- b. Membuat pertanyaan sesuai dengan indikator angket yang telah di tentukan dan selanjutnya di konsultasikan ke dosen pembimbing.
- c. Melakukan uji angket.
- d. Menyebarkan angket kepada siswa.
- e. Melakukan analisis hasil penelitian.

Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang di teliti, respon dari angket ini akan menghasilkan data mengenai Pengaruh pembelajaran online terhadap daya minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon. Kuisisioner disini di tujukan pada kelas 7 siswa SMP muhammadiyah 8 Kemangkon. Pernyataan dalam angket ini akan diukur dengan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban.

4. Skala pengukuran

Pengukuran skala merupakan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur yang di gunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran interval dengan teknik skala likert. Skala likert yaitu skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial ini telah di tetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.

E. Definisi Variabel

Variabel menggambarkan pola pengukuran atas variabel dan indikator yang di kembangkan dalam penelitian ini.

1. Variabel bebas tugas *online* (X)

Penugasan secara *online* adalah pemberian soal yang harus di selesaikan siswa di rumah sebagai pekerjaan rumah yang nantinya

dikirimkan dan juga di kerjakan dengan bantuan komputer yang di simpan dalam perangkat elektronik dan dikirimkan melalui jaringan internet. Penugasan secara *online* memberikan ilustrasi bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet pembelajaran menjadi semakin mudah dan fleksibel dapat di kerjakan dimana saja.

2. Variabel terikat daya minat belajar siswa (Y)

Minat daya belajar siswa berdampak bagi prestasi belajar siswa yang di buktikan dengan penguasaan materi yang telah di pelajari sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

Berikut adalah variabel dan indikator penelitian :

Tabel 3.1
Variabel terikat daya minat belajar siswa

| No | Variabel | Indikator | Skala pengukuran |
|----|--------------------------|---|--|
| 1 | Penugasan online | <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan tugas - Fleksibel waktu dan tempat - Sikap positif siswa menghadapi pembelajaran daring - Pendampingan orang tua - Respon siswa terhadap tugas online | Diukur melalui kuisisioner dengan menggunakan skala likert |
| 2 | Daya minat belajar siswa | <ul style="list-style-type: none"> - Faktor lingkungan - Faktor guru - Hasil tugas | Diukur dengan menggunakan skala likert |

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁹

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji *statistic Cronbachalpha*.

Tabel 3.2
Koefisien reliabilitas instrument

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 -0,599 | Sedang |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

⁴⁹ Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariate dan Program SPSS*. Semarang.

Apabila instrumen penelitian memiliki nilai $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang mencukupi.⁵⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Jadi yang tidak menggunakan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik, atau regresi ordinal.⁵¹

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji statistik untuk melihat sebaran suatu data apakah bersifat normal atau tidak. Data berdistribusi normal adalah data dengan sebaran utama yang berada pada tengah dengan nilai rendah atau bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanansimetris.⁵²

Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-smirnov*. Karena penelitian ini menggunakan tarafsignikan 5% , maka data dapa tdikatakan:

- 1) H_0 = Distribusi populasi normal, jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima.
- 2) H_a = Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak

b. Uji Multikolonieritas

uji multikolineaeitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (atau gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah

⁵⁰ Rangkuti, F. (2002). *The Power of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.

⁵¹ Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

⁵² Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Jawa Barat: Guepedia.

variabel independennya (variabel bebas) lebih dari satu. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki makna terdapat varian variabel pada model regresi yang tak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi ialah homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas umumnya sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *Cross Section*.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (Sig. > 0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.⁵³

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen yaitu Minat Belajar Siswa (Y) dan variabel independen yaitu Tugas *Online* (X). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan jika minimal terdapat dua variabel independen.⁵⁴

⁵³ Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Ofset.

⁵⁴ Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Rumus matematis persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

a = konstanta

Y = Variabel minat belajar belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkong

X = Variabel pembelajaran *online*

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

1) Menentukan Ho dan Ha

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen)

2) Menentukan *level of significance*

Digunakan sebesar 5% atau (α)=0,05

3) Menentukan nilai t (t_{hitung})

Melihat nilai t dan membandingkannya dengan t tabel

4) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan Ho

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka Ho ditolak, ada pengaruh signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka Ho diterima, tidak ada pengaruh.⁵⁵

⁵⁵ Halisanda, & Jamaludin. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang terikat. Nilainya diantara nol dan satu. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁵⁶



Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 11(1), 1-21.

⁵⁶ Halisanda, & Jamaludin. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 11(1), 1-21.

BAB IV PEMBAHASAN

A. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon beralamat di Jl.raya Karang Tengah Kemangkon, kab Purbalingga, Jawa Tengah, dengan kode pos 53381 serta terletak di wilayah perkampungan yang strategis karena di kelilingi oleh desa desa yang padat penduduk sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan murid baru. Lokasi yang mudah di jangkau menjadi SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon mempunyai murid tidak hanya dari desa Karangtengah saja namun juga ada yang berasal dari desa lainnya juga.⁵⁷

SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon menyediakan sarana listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar, sumber listrik yang di gunakan oleh SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga berasal dari PLN, SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon menyediakan akses internet yang dapat di gunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah, Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon di awali pada pagi hari dan di lakukan dalam satu minggu yaitu Senin sampai Sabtu.

B. Profil SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

Profil sekolah⁵⁸

Tabel 4.1
Profil sekolah SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga

| Profil sekolah | Keterangan |
|----------------|--|
| Nama | SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon |
| Alamat | Jl.Raya Karang Tengah ,Karang Tengah kec. Kemangkon Kab.Purbalingga, Jawa Tengah |
| Kode pos | 53381 |

⁵⁷ Data peserta didik SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

⁵⁸ Profil sekolah SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

| Profil sekolah | Keterangan |
|-----------------------|------------------------|
| Kepala sekolah | Bangun Sularto S, S.Pd |
| Status sekolah | Sekolah swasta |
| Akreditasi | A |
| Tanggal SK pendirian | 1983-07-01 |

C. Dokumen dan perizinan SMP Muhammadiyah 8 kemangkon

Adapun dokumen Perizinan yang di miliki SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon berikut data yang di peroleh peneliti terkait dokumen dan perizinan.

Tabel 4.2
Dokumen dan Perizinan

| | |
|-------------------------|--------------------------------------|
| Naungan | Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan |
| No. SK. Pendirian | 2058/103/1-87 |
| Tanggal. SK. Pendirian | 1983-07-01 |
| Tanggal SK. Operasional | - |
| No. SK Akreditasi | 165/BAP/-SM/XI/2017 |
| Akreditasi | A |
| Tanggal SK Akreditasi | 09-11-2017 |
| No. Sertifikasi ISO | - |

D. Data guru SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon⁵⁹

Tabel 4.3
Data guru SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

| NAMA GURU | JABATAN |
|--------------------------|----------------------|
| Dra. Juminah | Kepala Sekolah |
| Bangun Sularto S, S.Pd | Wakil kepala sekolah |
| Inganatus Sa'diyah S.Ag | Guru Bahasa inggris |
| Drs. Sudarto | Guru PAI |
| Tri Widiastuti, S. Pd | Guru IPS |
| Tri Lombaningrum, S. Pd | Guru IPA |
| Inten Dita Nimala, A. Md | Guru Seni Budaya |

⁵⁹ Data guru SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

| NAMA GURU | JABATAN |
|-------------------------|-----------------------|
| Kurniati Wahidah, A.Md | Kepala Tata Usaha |
| Eva Setyaningrum, S.Pd | Guru Bahasa Indonesia |
| Apriliani Lestari, S.Pd | Guru Matematika |
| Zaenal Abidin, S.Pd | Guru PAI |
| Nisyam Amrul Haq | Tata Usaha |

E. Visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga

1. Visi

“Berakhlakul karimah, berkarya dan berprestasi”

2. Misi

- a. Menanamkan sikap dan perilaku agamis (religius) kepada warga sekolah agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- c. Membekali dan melatih ketrampilan kepada siswa sesuai dengan bakat dan minat sehingga mampu mengkomunikasikan dirinya
- d. Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam Bahasa asing agar dapat bersaing secara sehat baik local, nasional regional dan internasional.
- e. Terwujudnya peserta didik yang memiliki kebenaran dan kekuatan iman
- f. Mampu mengaplikasikan aqidah islam dalam kehidupan
- g. Mampu membaca alquran dengan baik dan benar.
- h. Tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- i. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- j. Mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

k. Memiliki ketrampilan sehingga dapat hidup mandiri.⁶⁰

F. Penyajian Data

1. Deskripsi Data

Penelitian “Pengaruh Tugas Online terhadap Minat Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.” dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan juli 2021 di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, profil siswa yang menjadi sampel, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Sedangkan teknik angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh antara media pembelajaran dengan minat belajar serta hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Sampel yang digunakan berjumlah 33 sampel dengan responden kelas 7 A. Kemudian penarikan sampelnya menggunakan teknik Random Sampling. Adapun angket penelitian mengenai tugas online terdiri dari 13 butir pernyataan . Sedangkan minat belajar dari 10 pernyataan positif dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1) Tahap Persiapan

d. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian

⁶⁰ Profil sekolah SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

e. Menyusun kisi-kisi soal instrumen dengan jumlah 23 butir soal.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membagikan instrument kepada sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa.
- b. Peneliti menganalisa hasil instrument yang telah dibagikan.
- c. Peneliti menyimpulkan hasil instrument yang telah dibagikan

2. Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berdasarkan jenis kelamin, umur, dan rata-rata kepemilikan *smartphone*

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | persentase |
|--------|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 21 | 60% |
| 2 | Perempuan | 12 | 30% |
| Jumlah | | 33 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah lebih besar dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 60% berbanding 30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kelas 7 di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga didominasi oleh laki-laki.

b. Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Umur

| No | Umur | Jumlah | Persentase |
|--------|----------|--------|------------|
| 1 | 12 tahun | 28 | 85% |
| 2 | 13 tahun | 5 | 15% |
| Jumlah | | 33 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel menyatakan bahwa rata-rata responden berumur 12 tahun sebanyak 84%, dan rata-rata responden berumur 13 tahun sebanyak 15%. Menyatakan bahwa pada kelas 7 di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkong Kabupaten Purbalingga rata-rata berusia 12 tahun.

c. Karakteristik berdasarkan kepemilikan *Smartphone*

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan kepemilikan *Smartphone*

| No | kepemilikan <i>Smartphone</i> | Jumlah | Persentase |
|--------|-------------------------------|--------|------------|
| 1 | Milik Orang Tua | 6 | 18% |
| 2 | Milik Sendiri | 27 | 82% |
| Jumlah | | 33 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2021

Dari tabel menyatakan bahwa kepemilikan *Smartphone* pada siswa kelas 7 di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkong Kabupaten Purbalingga rata-rata milik sendiri yaitu sebanyak 82% dan milik orang tua sebanyak 18% membuktikan bahwa lebih banyak siswa yang disediakan *smartphone* untuk mengikuti pelajaran namun ada beberapa siswa yang masih menggunakan *smartphone* orangtua.

G. Data responden

Tabel 4.6
Data responden

| Nama | Kelas | Jenis kelamin |
|----------------------|-------|---------------|
| Ahnaf zaffarulezam | 7 | L |
| Aisah tri w | 7 | P |
| Alfi saefullah | 7 | L |
| Ana linda lestari | 7 | P |
| Aathaya leula mukti | 7 | P |
| Caca nurul aisyah | 7 | P |
| Deni Budi hidayah | 7 | L |
| Denti migisari | 7 | P |
| Fajrian ardian rizki | 7 | L |

| Nama | Kelas | Jenis kelamin |
|-------------------------|-------|---------------|
| Fatih nurfalah | 7 | L |
| Febi elisyah | 7 | L |
| Fido dwi kuntoro | 7 | L |
| Fitrian daffa I | 7 | L |
| Gizi gazalba | 7 | L |
| Kharisa fauziyah | 7 | P |
| Latif nur rozaq | 7 | L |
| Lika dwi saputra | 7 | L |
| Mega aulia lestari | 7 | P |
| Mochamad farel N.H | 7 | L |
| Mushafa prosa liris | 7 | L |
| Mutiara kasih | 7 | P |
| Naufal latifur rosyid | 7 | L |
| Nur ziki | 7 | L |
| Nuzla saka bathien | 7 | P |
| Putra andrean P | 7 | L |
| Salsabila tajriyani | 7 | P |
| Solihka sulistianingsih | 7 | P |
| Tangkas muliya | 7 | L |
| Tri zyaki Ramadhan | 7 | L |
| Triyan okta pramuji | 7 | L |
| Yahya rahmat F | 7 | L |
| Zaqila riva aulia | 7 | P |
| Deva anggara saputra | 7 | L |

H. Data hasil penelitian

1. Data hasil penugasan online

Data tentang pengaruh tugas *online* terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon. Penyebaran angket kepada masing-masing siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon. Angket penugasan *online* yang berisi 13 pertanyaan, dari setiap nomor item di sediakan 4 pilihan jawaban alternatif dengan standar penilaian di bawah ini :

- a. 4 skor jawaban SS (Sangat Setuju)
- b. 3 skor jawaban S (Setuju)

- c. 2 skor jawaban TS (Tidak Setuju)
 d. 1 skor jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

Tabel 4.7
Hasil penyebaran angket kepada siswa kelas 7

| Res. | Nomor Item | | | | | | | | | | | | | Total |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 33 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 36 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 32 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 35 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 34 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 36 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 35 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 35 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 35 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 37 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 37 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 37 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 38 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 33 |
| 25 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 33 |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 31 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 33 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 33 |

| Res. | Nomor Item | | | | | | | | | | Total |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|
| | | | | | | | | | | | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 12 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 27 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 25 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 25 |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 22 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 24 |

| Res. | Nomor Item | | | | | | | | | | | Total |
|--------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-------|
| 31 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 22 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | | 23 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 24 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 855 | |

Dari tabel 4.8, skor paling rendah yang diperoleh adalah 22, sedangkan skor paling tinggi adalah 29 dengan jumlah skor pada angket minat belajar secara keseluruhan adalah 855 . Kemudian data tersebut akan diolah dengan alat bantu SPSS 16 untuk mencari pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

I. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika nilai pada korelasi variabel total signifikan dengan masing-masing pertanyaan di bawah nilai alpha 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Penelitian menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, jadi $35-2 = 33$ dan didapat nilai 0,274 sebagai r tabel. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 16 terhadap instrument penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada

a. Variabel Independen

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Pembelajaran Online

| Item | R.Hitung | R.Tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|-------------|
| X1 | 0,278 | 0,274 | Valid |
| X2 | 0,086 | 0,274 | Tidak Valid |
| X3 | 0,229 | 0,274 | Tidak Valid |
| X4 | 0,625 | 0,274 | Valid |
| X5 | 0,279 | 0,274 | Valid |
| X6 | 0,260 | 0,274 | Tidak Valid |
| X7 | 0,302 | 0,274 | Valid |
| X8 | 0,125 | 0,274 | Tidak Valid |
| X9 | 0,304 | 0,274 | Valid |
| X10 | 0,399 | 0,274 | Valid |
| X11 | 0,007 | 0,274 | Tidak Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan variabel pembelajaran *online* terhadap minat belajar terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid maka agar memenuhi kriteria valid untuk semua item pertanyaan yang tidak valid atau nilai R hitung lebih kecil dari R table tidak dilanjutkan pada proses analisis uji berikutnya. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel pembelajaran online terhadap minat belajar yang valid dapat dilanjutkan ke proses pengujian berikutnya.

b. Variabel Dependen

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

| Item | R.Hitung | R.Tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|-------------|
| Y.1 | 0,311 | 0,274 | Valid |
| Y.2 | 0,078 | 0,274 | Tidak Valid |
| Y.3 | 0,138 | 0,274 | Tidak Valid |
| Y.4 | 0,328 | 0,274 | Valid |
| Y.5 | 0,172 | 0,274 | Tidak Valid |
| Y.6 | 0,514 | 0,274 | Valid |
| Y.7 | 0,201 | 0,274 | Tidak Valid |
| Y.8 | 0,289 | 0,274 | Valid |

| Item | R.Hitung | R.Tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|-------------|
| Y.9 | 0,573 | 0,274 | Valid |
| Y.10 | 0,143 | 0,274 | Tidak Valid |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.5 menunjukkan variabel pembelajaran online terhadap minat belajar terdapat beberapa pertanyaan yang tidak valid maka agar memenuhi kriteria valid untuk semua item pertanyaan yang tidak valid atau nilai R hitung lebih kecil dari R table tidak dilanjutkan pada proses analisis uji berikutnya. Dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel pembelajaran *online* terhadap minat belajar yang valid dapat dilanjutkan ke proses pengujian berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu alat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena alat ukur tersebut sudah baik. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistic Cronbachalpha. Apabila instrumen penelitian memiliki nilai $\alpha \geq 0,60$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang mencukupi:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

| Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------|------------------|------------|
| X | 0,661 | Reliabel |
| Y | 0,673 | Reliabel |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha atas variabel pembelajaran online sebesar 0,661. Variabel minat belajar sebesar 0,673. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena hasilnya lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan

bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji statistik untuk melihat sebaran suatu data apakah bersifat normal atau tidak. Data berdistribusi normal adalah cara data dengan sebaran utama yang berada pada tengah dengan nilai rendah atau bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanansimetris.

Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-smirnov*. Karena penelitian ini menggunakan tarafsiginikan 5% , maka data dapa tdikatakan:

- 1) H_0 = Distribusi populasi normal, jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima.
- 2) H_a = Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan dengan SPSS. Penjelasan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.82485498 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .104 |
| | Positive | .104 |
| | Negative | -.094 |

| | |
|------------------------|------|
| Kolmogorov-Smirnov Z | .614 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .845 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari nilai *of significant* atau α sebesar 0,845. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (atau gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independennya (variabel bebas) lebih dari satu. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan dengan SPSS. Penjelasan perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-----------------|---------|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Minat Belajar * | Between | (Combined) | 30.039 | 8 | 3.755 | 1.169 | .354 |
| Pembelajaran | Groups | Linearity | .320 | 1 | .320 | .100 | .755 |

| | | | | | | |
|--------|-----------------------------|---------|----|-------|-------|------|
| Online | Deviation from Linearity | 29.719 | 7 | 4.246 | 1.322 | .280 |
| | Within Groups | 83.504 | 26 | 3.212 | | |
| | Total | 113.543 | 34 | | | |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pada perhitungan uji linieritas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau α sebesar 0,280. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Pembelajaran *Online* (X) dengan Minat Belajar (Y).

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki makna terdapat varian variabel pada model regresi yang tak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi ialah homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas umumnya sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *Cross Section*.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya $|e|$. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha (*Sig.* > 0,05), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

Uji bertujuan untuk melihat dalam model regresi apakah terdapat residual yang konstan. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah homomkedasitas atau tidak heteroskedasitas. Untuk memenuhi homoskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Uji Heteroskedastisitas

menggunakan model glejser dengan ketentuan dasar analisisnya apabila nilai *sig. 2 tailed* > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas begitupun sebaliknya.

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.420 | 3.965 | | 1.115 | .273 |
| Pembelajaran Online | -.082 | .107 | -.132 | .764 | .450 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dapat dilihat dari tabel diatas, diketahui nilai *signifikansi* pada pembelajaran online (X) sebesar 0,273 dan minat belajar (Y) sebesar 0,450 lebih besar dari 0,05. Maka kesimpulannya, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

K. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai penguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penugasan *online* terhadap minat belajar secara bersama-sama adalah untuk mengetahui Hasil dari persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |

| | | | | | | |
|---|---------------------|--------|-------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 31.818 | 6.340 | | 5.019 | .000 |
| | Pembelajaran Online | .032 | .171 | .053 | .805 | .032 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X = 0.032$ dengan konstanta sebesar 31,818 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = a + BX$$

$$Y = 31,818 + 0,032 X$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkön)

a = konstanta

X = Variabel pembelajaran *online*

B = Koefisien variabel pembelajaran *online*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 31,818
2. Koefisien regresi X (pembelajaran *online*) dari perhitungan linier berganda didapat nilai koefisien (B) = 0,032. Hal ini berarti setiap pembelajaran *online* maka minat belajar akan mengalami peningkatan dengan anggapan variabel pembelajaran *online* adalah konstan.

L. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel yang terikat. Nilainya diantara nol dan satu. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel

independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik kemampuan *variance* dan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .132 ^a | .017 | -.012 | 1.15846 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

b. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *R squer* (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,017 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 1.7%. variabel independen (Pembelajaran online) terhadap variabel dependen (Minat belajar) termasuk kecil pengaruhnya karena semakin banyak tugas mengakibatkan siswa menjadi malas untuk mengerjakan, berbeda dengan pemberian *reward* (penghargaan) terhadap siswa menjadikan siswa berlomba-lomba untuk mengerjakan tugas karena ada pemberian hadiah ketika siswa telah selesai mengerjakannya hal itu yang menjadi stimulan atau rangsangan siswa supaya semangat untuk mengerjakan tugas.

M. Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, ada pengaruh signifikan.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji t). Pengujian ini menguji apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis uji hipotesis antara pembelajaran online (X) terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon (Y) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil uji hipotesis

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 31.818 | 6.340 | | 5.019 | .000 |
| | Pembelajaran Online | .032 | .171 | .053 | .805 | .032 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel pembelajaran *online* diperoleh t hitung sebesar 0,805 dengan signifikan sebesar 0,032. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil dari t hitung lebih dari t tabel yaitu sebesar 0,681 dan signifikan kurang dari 0,05. Maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran *online* berpengaruh dan signifikan terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon.

N. Hasil wawancara dengan guru kelas

Kegiatan belajar mengajar di sekolah pada era sekarang ini sangat berbeda dengan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada masa pandemic seperti ini masih menggunakan sistem daring atau pembelajaran *online*. Menghadapi situasi seperti ini mengharuskan semua yang berkecimpung di dunia Pendidikan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar meski dengan cara

yang berbeda. Tanpa pertemuan, tanpa tatap muka, dan segalanya di lakukan melalui hubungan jarak jauh dengan bertumpu pada fasilitas internet.

Metode pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran *online* menjadi keputusan yang di ambil oleh pemerintah untuk dunia Pendidikan terkait dengan mewabahnya virus *corona* ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 7 bapak bangun, maka peneliti mendapatkan penjelasan yang sangat lengkap. Berkaitan dengan pembelajaran online yang di lakukan di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon.

Sebagai guru yang sudah matang dengan mempersiapkan RPP tentu saja sangat kaget dengan datangnya pandemik yang secara tiba-tiba ini. Namun sebagai guru sudah harus siap dengan segala keputusan yang di tetapkan pemerintah untuk melakukan pembelajaran melalui metode dalam jaringan. Di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon sendiri pembelajaran *online* di lakukan dengan penyampaian materi melalui video, materi di dalam LKS sebagai buku pegangan siswa, *voice note*, kemudian juga menggunakan video *power point* yang di buat sendiri oleh guru dengan menggunakan aplikasi *S-recorder* sebagai pengisi suaranya. Untuk media dengan membagikan link dari *youtube* kemudian siswa *mendownload* secara mandiri jarang sekali dilakukan karena akan membutuhkan kuota yang lebih banyak, sehingga guru mencari inisiatif untuk menggunakan media yang membutuhkan kuota yang lebih sedikit.⁶¹

Berkaitan dengan penggunaan beragam macam media pembelajaran di masa pandemic ini maka tidak semua guru awalnya paham dengan semua media tersebut. Karena perlu di ketahui bahwa beberapa guru sudah tua dan kurang didalam pengetahuan teknologinya. Maka di awal masa belajar di rumah beberapa bulan lalu, seringkali SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon mengadakan pertemuan guru guna belajar membuat berbagai macam media pembelajaran tersebut, seperti pembuatan *google form*, pembuatan video *power point*, dan lain sebagainya guna melakukan pengajaran daring selama

⁶¹ Hasil wawancara responden

masa pandemi ini. Namun kegigihan dan semangat belajar para guru, maka sekarang semua guru di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon bisa membuat berbagai macam media pembelajaran kreatif berbasis internet tersebut secara mandiri. Karena memang di butuhkan kreatifitas yang lebih dari para guru supaya siswa tidak bosan dalam menerima materi dan tidak malas belajar salah satunya adalah dengan memberikan materi dengan media yang berbeda beda di sertai dengan gambar penjelas atau kalimat yang mudah di pahami siswa.⁶²

Selama masa pandemi dan pembelajaran di lakukan di rumah, maka jadwal pelajaranpun juga agak berbeda. Dari yang biasanya 3 mata pelajaran setiap harinya selama tatap muka normal, maka sekarang hanya 1-2 mata pelajaran saja, dengan materi yang lebih singkat dan juga tugas yang lebih ringan. Untuk pengumpulan tugasnya sendiri di kirim ke guru lewat *whatsapp messenger*, namun tak jarang juga ada beberapa siswa yang terlambat mengerjakan, atau terlambat mengumpulkan karena terkendala beberapa faktor, seperti misalnya *handphone* yang di bawa kerja oleh orang tuanya dan pulang kerja sudah malam, kuota internet yang tidak tersedia, bahkan beberapa anak yang di fasilitasi *handphone* pribadi oleh orang tuanya lengkap dengan kuota internet juga di salahgunakan untuk asik bermain game sehingga kuota cepat habis dan kemudian tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu juga ada beberapa *handphone* wali murid yang agak bermasalah sehingga tidak bisa lancar dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

Menyikapi beberapa problema diatas maka guru memberikan jalan keluar dengan mengadakan pertemuan di sekolah setiap satu minggu sekali selama 60 menit di hari senin. Waktu 60 menit tersebut di gunakan untuk pengumpulan tugas, pemberian tugas baru, dan juga penyampaian materi matematika. Karena memang untuk mata pelajaran matematika tidak dilakukan murni secara daring karena berkaitan dengan berhitung sehingga

⁶² Hasil wawancara responden

upaya siswa lebih mudah untuk menerima dan menangkap materi maka juga di lakukan secara tatap muka.

Namun selama kegiatan belajar di lakukan secara daring ini maka terjadi beberapa kesenjangan, antara lain siswa dengan kemampuan biasa namun Ketika mengikuti KBM secara daring di damping orang tuanya maka akan mendapatkan hasil yang lebih bagus, namun siswa yang biasanya mempunyai kemampuan lebih Ketika di sekolah, namun Ketika melakukan KBM daring tanpa perdampingan orang tua maka hasilnya terkadang menurun. Namun menurut penuturan guru kelas, sejauh ini hasil yang didapat oleh siswa sudah masuk dalam kategori baik. Guru juga melakukan monitoring setiap harinya melalui komunikasi *whatsapp messenger*.

O. Pembahasan hasil Analisa data

Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan kesetujuan dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian.

1. Pengaruh tugas online terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Dari hasil pengujian spss bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah 0,05 dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} di dapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,274 di peroleh dari nilai $N - 2 = 33$. Angka 33 mempunyai nilai r_{tabel} 0,274. Sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan yang di maksudkan adalah hubungan yang penting, artinya semakin tinggi pengaruh pembelajaran maka semakin tinggi juga pengaruh pada minat belajar siswa.

Adapun untuk mengetahui pengaruh dari tingkat hubungan yang di timbulkan oleh penugasan *online* terhadap minat belajar siswa dapat di ketahui dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.16
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Dari tabel diatas terlihat bahwa harga koefisien korelasi berada pada interval 0,20-0,399 dengan tingkat hubungan yang berarti rendah, dengan demikian tingkat penugasan *online* terhadap minat belajar rendah. Artinya minat belajar pada siswa menurun karena penugasan secara *online* yang menggunakan sistem daring. Mengingat pembelajaran online jarak jauh tidak di lakukan tatap muka langsung dan tidak adanya komunikasi langsung dengan guru maka penugasan tersebut mempengaruhi minat belajar siswa.

Hasil uji realibilitas dapat di ketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai Cronbach's alpha $> 0,60$. Variabel X dengan nilai 0,661 variabel Y dengan nilai 0,673 sehingga dikatakan reliabel. perhitungan Uji normalitas yang di hasilkan adalah sig (2-tailed) sebesar 0,845 dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bhwa seluruh data yang di gunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji linearitas menunjukkan bahwa hasil dari nilai *asympt. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ yaitu sebesar 0,280. Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa seluruh data yang di gunakan dalam dalam penelitian ini terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel penugasan *online* (X) dengan minat belajar (Y).

2. Besaran Pengaruh tugas online terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon.

Dari hasil tabel yang sudah di buat uji heteroskedastisitas dapat di ketahui nilai *signifikasi* pada tugas online (X) sebesar 0,273 dan minat belajar (Y) sebesar 0,450 lebih besar dari 0,05. Maka dapat di katakan

tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil analisis regresi linear sederhana telah di peroleh koefisien untuk variabel bebas $X = 0,032$ dengan konstanta sebesar 31,818 sehingga koefisien regresi X (penugasan *online*) dari hitungan linier berganda didapat nilai koefisien (B) = 0,032 hal ini berarti setiap tugas online maka minat belajar akan mengalami peningkatan dengan anggapan variabel tugas online adalah konstan.

Nilai R^2 adalah 0,017 yang berarti bahwa variabel independent (penugasan online) mampu menjelaskan variabel dependent (minat belajar) sebesar 1,7%, akan tetapi dengan hasil pengaruh yang sangat sedikit itu siswa masih cenderung belum ada peningkatan dalam mengerjakan tugas untuk guru harus lebih kreatif dalam memberikan tugas misalnya bisa di selingi dengan pemberian hadiah supaya siswa terpacu dan bersemangat untuk mengerjakan tugas.

Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel penugasan online di peroleh t hitung sebesar 0,805 dengan signifikasi sebesar 0,032. Secara statistic menunjukan bahwa hasil dari t hitung lebih dari t tabel yaitu sebesar 0,681 dan signifikasi kurang dari 0,05. Maka H_0 di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pembelajaran online berpengaruh dan signifikasi terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang di susun dalam bentuk proposisi atau pernyataan yang telah di uji kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tugas *online* dengan minat belajar siswa. Nilai sig(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $> 0,05$ di lihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} di dapat hasil bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$. nilai r_{tabel} 0,274 di peroleh dari nilai $N - 2 = 33$, angka 33 mempunyai nilai r tabel 0,274. Variabel nilai X dan Y memiliki nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Variabel X dengan nilai 0,661 variabel Y dengan nilai 0,673 sehingga di katakana reliabel. Nilai R^2 adalah 0,017 yang berarti bahwa variabel independent (tugas online) mampu menjelaskan variabel dependen (minat belajar siswa sebesar 1,7%. H_1 di terima yaitu “terdapat pengaruh tugas *online* terhadap minat belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga”.

Dari rumusan masalah “Bagaimana Pengaruh Tugas *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?” “ di dapat hasil bahwa penugasan secara online mampu menolong siswa didalam situasi *covid-19* ini terbukti dengan tidak adanya penurunan terhadap prestasi belajar mereka prestasi siswa masih sama dengan sebelumnya. Wali kelas pun ketika dilakukan wawancara oleh peneliti mengatakan bahwa memang pembelajaran *online* sangatlah berbeda jauh dengan tatap muka, tetapi setidaknya dengan pembelajaran online ini dengan pendampingan orang tua maka juga akan mendapatkan hasil seperti yang di harapkan.

B. Saran

Dari keterbatasan penelitian “pengaruh tugas *online* terhadap minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga” maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga keterbatasan penelitian ini dapat terjawab. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Kepala sekolah seharusnya lebih sering lagi dalam membuat forum pelatihan kepada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk menciptakan berbagai media pembelajaran *online* yang membuat siswa semakin senang dan tertarik untuk mengerjakan tugas *online* yang di berikan oleh guru. selain itu kepala sekolah juga ikut aktif dalam memonitoring siswa dan melakukan penyuluhan kepada orang tua berkaitan dengan tugas *online*.

2. Bagi guru

Guru sebaiknya tidak hanya melakukan pengamatan lebih kepada siswa yang lemah dalam penangkapan materi tetapi juga harus merata kepada seluruh siswa.

3. Bagi wali murid atau siswa

Dalam mengerjakan tugas *online* maka peran orang tua sangatlah penting baik didalam pemberian fasilitas belajar dan juga juga mendampingi putra putrinya dalam penggunaan gadget sehingga gadget hanya di gunakan untuk kepentingan belajar secara daring.

4. Bagi UIN Purwokerto

Seluruh tenaga kependidikan dan juga mahasiswa harus saling bekerjasama demi suksesnya kegiatan belajar mengajar meskipun dengan metode daring, karena pembelajaran di PTN juga mengikuti peraturan pemerintah dengan melakukan pembelajaran dirumah saja.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Jurnal dan Skripsi

- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Andrizal, & Arif, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Sistem E-Learning Universitas Negeri Padang. *Jurnal Invotek*, 17(2), 2.
- Ardianto, R. (59). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Sainteks.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian : Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta: Rineka Cipta Karya.
- Aziz, A. L. (2013). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Kemanfaatan pada Sikap Pengguna E-Learning. *Jurnal Administrasi Bisnia*, 2(2), 2.
- Darmawan , D. (2016). *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Darmawan, D. (2012). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Darmawan, D. (2016). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivarite dan Program SPSS*. Semarang.
- Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Jawa Barat: Guepedia
- Halisanda, & Jamaludin. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 11(1), 1-21
- Hendeson, A. J. (2003). *The E-learning Question and Answer Book*. USA: Amacom.

- Irham, M., & Wiyanti, N. A. (2017). *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Isroqmi, A. (2017). Pentingnya Penguasaan Beberapa Aplikasi Komputer bagi Dosen di Pembelajaran Daring Berbasis Moodle. *Jurnal Universitas PGRI Palembang*, 2(1), 2.
- Kartawidjaja, E. S. (1987). *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Karwono, & Mularsih, H. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lubis, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Study Inovasi Pendidikan MTS PAI Medan di Tengah Wabah Covid_19). *Jurnal of Islamic Education*, 1(1), 8.
- Mahmud. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maya, R., & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP*, 2(1), 212-271.
- Megawangi, R. (2016). *Pendidikan Karakter dan Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Meleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah*, 3(2), 337-351.
- Pradana, D. B., & Harimurti, R. (2017). Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran Projek Based Learning Terhadap Hasil Belajar siswa. *Jurna IT-Edu Universitas Negeri Surabaya*, 2(1), 61-62.
- Prasojo, D. P., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Rangkuti, F. (2002). *The Power of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Rusman, Kurniawan, D., & Riyana, C. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefudin, U. S. (2008). *Inovasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, A. M. (2017). Problematika Kebijakan di Tengah Pandemi dan Dampaknya Terhadap Proses Pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 25.
- Setyasih, E. (2021). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Jurnal Geosee*, 1(1), 22-23.
- Setyawan, P. (2008). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *FBS UNY Cakrawala Pendidikan*, 2(1).
- Skinner, F. B. (1976). *Pesikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutopo, A. H. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia Sekolah Ketrampilan dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i salam*, 7(5), 398.
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Islam dan Budi Pekerti. *STAI AL Hidayah*, 7(2), 230.
- Widanarko, S. (2007). *Pedoman Penjaminan Mutu E-Learning UI*. Jakarta: BPMA.

Zulfa, U. (2014). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

Zuriah, N. (2006). *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Referensi Sumber Lain

Data peserta didik SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon

Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Wawancara dengan guru kelas 7 SMP Muhammadiyah 8 kemangkon Kabupaten Purbalingga



2. Teks percakapan wawancara dengan guru kelas

Peneliti : assalamu'alaikum wr wb, mohon maaf mengganggu waktunya, saya Beny Maulana Mubarak mahasiswa prodi Pendidikan agama islam UIN Purwoketo. Saya bermaksud ingin meminta bantuan untuk saya wawancarai berkaitan dengan pembelajaran online yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Apakah bapak berkenan untuk saya wawancarai?

Guru : nggih bisa mas, silahkan

Peneliti :baik, terimakasih pak. Langsung saja nggih, Bagaimana tanggapan Bapak mengenai keputusan pemerintah tentang pembelajaran online?

Guru : tanggapan saya dan guru lain yang sudah matang dengan mempersiapkan RPP tentu saja sangat kaget dengan datangnya pandemik dan keputusan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh tau online secara tiba-tiba ini. Namun sebagai guru sudah harus siap dengan segala keputusan yang di tetapkan pemerintah untuk melakukan pembelajaran melalui metode dalam jaringan.

Peneliti :lalu Media Apasaja yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran Online di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga, pak ?

Guru : Media yang biasa digunakan di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon sendiri pada saat pembelajaran *online* di lakukan dengan penyampaian materi melalui video, materi di dalam LKS sebagai buku pegangan siswa, *voice note*, kemudian juga menggunakan video *power point* yang di buat sendiri oleh guru dengan menggunakan aplikasi *S-recorder* sebagai pengisi suaranya. Untuk media dengan membagikan link dari *youtube* kemudian siswa *mendownload* secara mandiri jarang sekali dilakukan karena akan membutuhkan kuota yang lebih banyak, sehingga guru mencari inisiatif untuk menggunakan media yang

membutuhkan kuota yang lebih sedikit

Peneliti : Apakah semua guru di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga paham mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran online, Pak?

Guru : sebenarnya Berkaitan dengan penggunaan beragam macam media pembelajaran di masa pandemic ini maka tidak semua guru awalnya paham dengan semua media tersebut, mas. Karena perlu di ketahui bahwa beberapa guru sudah tua dan kurang didalam pengetahuan teknologinya.

Peneliti : Lalu, apakah Solusi yang dilakukan SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon Kabupaten Purbalingga dalam hal kurang pahamnya guru-guru mengoprasikan media untuk pembelajaran online?

Guru : Ya untuk solusinya kita seringkali mengadakan pertemuan guru guna belajar membuat berbagai macam media pembelajaran tersebut, seperti pembuatan *google form*, pembuatan video *power point*, dan lain sebagainya guna melakukan pengajaran daring selama masa pandemi ini. Namun kegigihan dan semangat belajar para guru, maka sekarang semua guru di SMP Muhammadiyah 8 Kemangkon bisa membuat berbagai macam media pembelajaran kreatif berbasis internet tersebut secara mandiri

Peneliti : Biasanya murid bosan dalam pembelajaran online, dalam hal ini strategi apa yang dilakukan guru-guru agar murid tidak bosan dalam menerima pembelajaran?

Guru : memang terkadang banyak siswa tidak antusias mas, mungkin karena bosan. Untuk antisipas Biasanya para guru memberikan materi dengan media yang berbeda beda di sertai dengan gambar penjas atau kalimat yang mudah di pahami siswa,mas.

Peneliti : lalu, Selama pandemi apakah mata pelajaran yang di ajarkan tetap seperti pada saat pembelajaran tatap muka pak ?

Guru : Selama masa pandemi dan pembelajaran di lakukan di rumah,

maka jadwal pelajaranpun juga agak berbeda. Dari yang biasanya 3 mata pelajaran setiap harinya selama tatap muka normal, maka sekarang hanya 1-2 mata pelajaran saja, dengan materi yang lebih singkat dan juga tugas yang lebih ringan.

Peneliti : Pak, lalu Media apakah yang digunakan untuk mengumpulkan tugas?

Guru : Untuk pengumpulan tugasnya sendiri di kirim ke guru lewat *whatsapp messenger*, perkelas sudah memiliki grup untuk mengirimkan jawaban dan informasi lain.

Peneliti : Adakah kendala dari murid selama pembelajaran online pak?

Guru : Ya pasti ada, beberapa siswa yang terlambat mengerjakan, atau terlambat mengumpul karena terkendala beberapa faktor, seperti misalnya *handphone* yang di bawa kerja oleh orang tuanya dan pulang kerja sudah malam, kuota internet yang tidak tersedia, bahkan beberapa anak yang di fasilitasi *handphone* pribadi oleh orang tuanya lengkap dengan kuota internet juga di salahgunakan untuk asik bermain game sehingga kuota cepat habis dan kemudian tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu juga ada beberapa *handphone* wali murid yang agak bermasalah sehingga tidak bisa lancar dalam mengikuti pembelajaran secara daring

Peneliti : lalu Solusi apa yang dilakukan guru-guru untuk mengantisipasi hal tersebut, pak?

Guru : Sosusinya guru memberikan jalan keluar dengan mengadakan pertemuan di sekolah setiap satu minggu sekali selama 60menit di hari senin. Waktu 60 menit tersebut di gunakan untuk pengumpulantugas, pemberian tugas baru.

Peneliti : Apakah ada mata pelajaran yang tidak bisa diajarkan secara online, pak?

Guru : Ada, yaitu mata pelajaran Matematika. Karena memang untuk

mata pelajaran matematika tidak dilakukan murni secara daring karena berkaitan dengan berhitung sehingga upaya siswa lebih mudah untuk menerima dan menangkap materi maka juga dilakukan secara tatap muka.

Peneliti : Apakah hasil belajar murid selama mengikuti pembelajaran online menurun atau justru naik? Dan faktor apa yang mempengaruhi hal tersebut?

Guru : Ada yang menurun dan ada yang naik mas, biasanya yang menurun itu tanpa dampingan orang tua. Namun menurut penuturan guru kelas, sejauh ini hasil yang didapat oleh siswa sudah masuk dalam kategori baik. Guru juga melakukan monitoring setiap harinya melalui komunikasi *whatsapp messenger*

Peneliti : Terimakasih pak atas waktunya

3. Angket kuisioner penelitian

| No | Variabel | Indicator | Pertanyaan | setuju | Tidak setuju | Cukup setuju | Sangat setuju |
|----|------------------|-------------------|--|--------|--------------|--------------|---------------|
| 1 | Penugasan online | - Kemudahan tugas | -apakah Tugas sangat mudah dipahami? | | | | |
| | | | -soal yang diberikan guru sangat sulit | | | | |
| | | | -malas mengerjakan tugas karena tidak bisa | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | -fleksibel waktu dan tempat | -tugas yang di berikan guru melalui pembelajaran online dapat di kerjakan dimana saja dan kapan saja ? | | | | |
| | | | -tidak ada Batasan waktu dalam pengumpulan tugas | | | | |
| | | | -tugas dapat di kerjakan hanya di handphone saja | | | | |
| | | -sikap positif siswa menghadapi pembelajaran daring | - sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sangat antusias | | | | |
| | | | -selalu bertanya Ketika ada materi yang kurang jelas | | | | |
| | | | -pembelajaran daring membosankan | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---------------------|-------------------------------------|---|--|--|--|--|
| | | - pendampingan orang tua | -orang tua selalu membantu saya dalam mengerjakan tugas -ketika belajar saya selalu diawasi oleh bapak atau ibu saya | | | | |
| | | -respon siswa terhadap tugas online | - siswa sangat senang terhadap tugas online yang diberikan guru | | | | |
| | | | -saya mengerjakan tugas dengan sungguh sungguh | | | | |
| 2 | Minat belajar siswa | -Antusias siswa menyimak pelajaran | -saya sangat bersemangat mengikuti pembelajaran online | | | | |
| | | | -pembelajaran online sangat menyenangkan | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---------------------------|--|--|--|--|--|
| | | | -penyampaian materi pembelajaran lebih menarik | | | | |
| | | -Faktor guru | - tugas yang di berikan guru sangat sulit | | | | |
| | | | -guru kurang jelas dalam menyampaikan materi | | | | |
| | | -Hasil tugas | -nilai tugas saya selalu bagus | | | | |
| | | | -guru selalu menilai tugas saya sesuai denga napa yang saya kerjakan | | | | |
| | | -Tingkat kecerdasan siswa | -saya sangat aktif didalam pembelajaran berlangsung | | | | |
| | | | -saya selalu bisa menjawab tugas yang di | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | berikan guru | | | | |
| | | | -saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas | | | | |



TABEL-TABEL

4. Hasil Instrumen Penelitian

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.82485498 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .104 |
| | Positive | .104 |
| | Negative | -.094 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .614 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .845 |

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Minat Belajar * Pembelajaran Online | Between | (Combined) | 30.039 | 8 | 3.755 | 1.169 | .354 |
| | Groups | Linearity | .320 | 1 | .320 | .100 | .755 |
| | | Deviation from Linearity | 29.719 | 7 | 4.246 | 1.322 | .280 |
| | Within Groups | | 83.504 | 26 | 3.212 | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Minat Belajar * | Between Groups | (Combined) | 30.039 | 8 | 3.755 | 1.169 | .354 |
| Pembelajaran Online | | Linearity | .320 | 1 | .320 | .100 | .755 |
| | | Deviation from Linearity | 29.719 | 7 | 4.246 | 1.322 | .280 |
| | Within Groups | | 83.504 | 26 | 3.212 | | |
| | Total | | 113.543 | 34 | | | |

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.420 | 3.965 | | 1.115 | .273 |
| Pembelajaran Online | -.082 | .107 | -.132 | .764 | .450 |

a. Dependent Variable: RES2

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 31.818 | 6.340 | | 5.019 | .000 |
| Pembelajaran Online | .032 | .171 | .053 | .805 | .032 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .132 ^a | .017 | -.012 | 1.15846 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

b. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 31.818 | 6.340 | | 5.019 | .000 |
| | Pembelajaran Online | .032 | .171 | .053 | .805 | .032 |

a. Dependent Variable: Minat Belajar

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

1. Nama : BENY MAULANA MUBAROK
2. NIM : 1717402007
3. Jurusan/Prodi : PAI
4. Fakultas /Smstr. : FTIK/ IX
5. Tahun Akademik : 2021/2022
6. IPK : 3,35
7. Judul Skripsi : PENGARUH TUGAS ONLINE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 8 KEMANGKON

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Telah lulus seluruh matakuliah sebanyak 142 SKS;
2. Telah lulus ujian Seminar proposal sebagaimana Suket Lulus Semprop yang diterbitkan oleh Kajur;
3. Telah Lulus Ujian BTA/PPI dan Aplikom dibuktikan dengan sertifikat terlampir;
4. Telah lulus Ujian Komprehensif dibuktikan dengan Surat Keterangan terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab, jika di kemudian hari surat pernyataan ini tidak sesuai, maka saya bersedia untuk mendapatkan sanksi akademik sebagaimana ditetapkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.

Purwokerto, 24 Januari 2022

Saya yang membuat pernyataan



BENY MAULANA MUBAROK

NIM. 1717402007



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان ١٧/ UPT. Bhs/ ٩/ PP...٠٠٩/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : بيني مولانا مبارك

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٢٠٠٧

القسم : PAI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

(جيد)

٦٩

١٠٠

صورة
صاحبة
الشهادة

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور/محمود المجدد
رئيس الوحدة

١٩٦٧.٣.٧.١٩٩٢.٣.١٠.٠٥



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/3509/I/2022

SKALA PENILAIAN

| SKOR | HURUF | ANGKA |
|--------|-------|-------|
| 86-100 | A | 4.0 |
| 81-85 | A- | 3.6 |
| 76-80 | B+ | 3.3 |
| 71-75 | B | 3.0 |
| 65-70 | B- | 2.6 |

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word | 80 / B+ |
| Microsoft Excel | 65 / B |
| Microsoft Power Point | 85 / A- |



Diberikan Kepada:

BENY MAULANA MUBAROK

NIM: 1717402007

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 07 Maret 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 26 Januari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7444/07/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **BENY MAULANA MUBAROK**
NIM : **1717402007**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 70 |
| # Tartil | : | 70 |
| # Imla` | : | 70 |
| # Praktek | : | 70 |
| # Nilai Tahfidz | : | 70 |



Purwokerto, 07 Jan 2021



ValidationCode



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMILAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B. /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Tugas Online Terhadap minat Belajar Siswa SMP muhammadiyah 8 Purbalingga Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Beny Maulana Mubarak
NIM : 1717402007
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 04 Mei 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Penguji

H.M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP.197211042003121003

Mawi Khusni A, M.Pd.I.
NIP.198302082015031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : 04 Mei 2021

No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-249/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : BENY MAULANA MUBAROK

NIM : 1717402007

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 Januari 2022

Kepala,



[Handwritten Signature]
Aris Nurohman